

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEMITRAAN  
AMERICAN CORNER DALAM  
MENINGKATKAN PELAYANAN INFORMASI  
DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI**

**(Studi pada Program Kemitraan *American Corner*  
Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang)**

**SKRIPSI**

**ANDRE NUR CHAHYA  
125030700111045**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN  
MALANG  
2018**

## MOTTO

**Jangan khawatir bila anda tidak diakui,  
tetapi berusahalah agar anda layak untuk  
diakui**

**-Abraham Lincoln-**

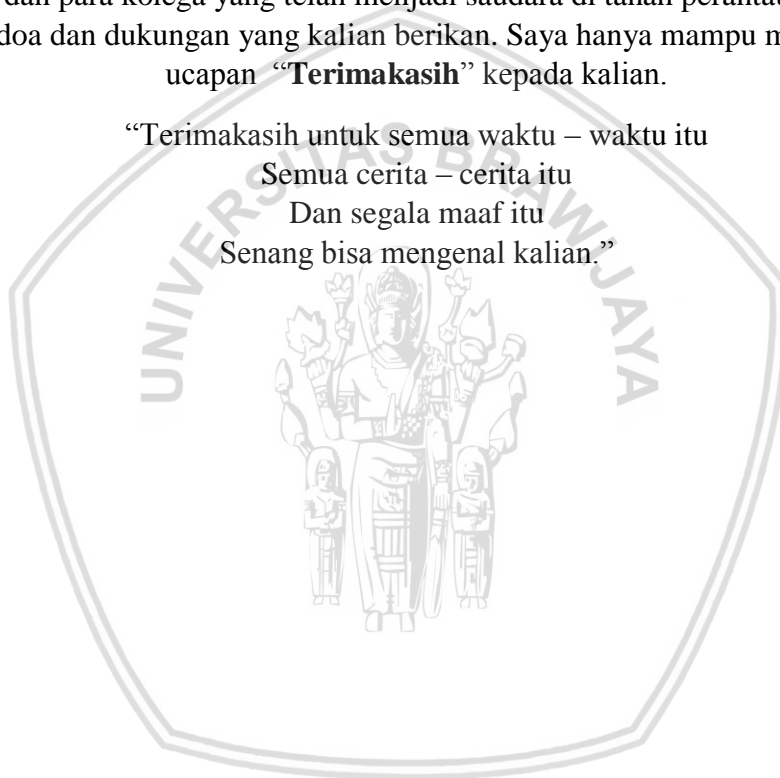


## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan teruntuk kedua orang tua penulis, Bapak Akmal dan Ibu Nina Setiawati yang tidak pernah lelah memberikan doa dan dukungan, moril dan materil untuk kelancaran pendidikan penulis hingga meraih gelar sarjana. Tak lupa untuk kakak dan adik tersayang Mbak Anindita, Mbak Wanda yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini, terimakasih untuk doa dan dukungan yang telah diberikan.

Sahabat dan para kolega yang telah menjadi saudara di tanah perantauan ini. Atas segala doa dan dukungan yang kalian berikan. Saya hanya mampu memberikan ucapan “**Terimakasih**” kepada kalian.

“Terimakasih untuk semua waktu – waktu itu  
Semua cerita – cerita itu  
Dan segala maaf itu  
Senang bisa mengenal kalian.”



## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Implementasi program kemitraan *American corner* dalam meningkatkan pelayanan informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi pada program kemitraan *American corner* Perpustakaan Universitas Muhamadiyah Malang)

Disusun Oleh : Andre Nur Chahya

NIM : 125030700111045

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Publik

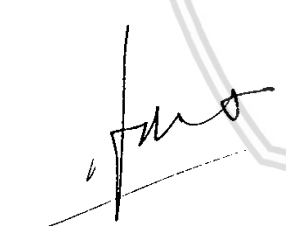
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan

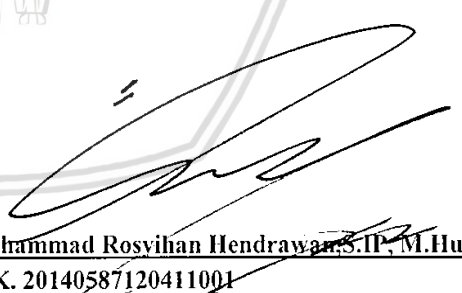
Malang, 6 Maret 2018

Komisi Pembimbing,

Ketua Komisi Pembimbing

Anggota Komisi Pembimbing

  
Prof. Dr. Soesilo Zauhar, MS  
NIP.195403061979031005

  
Muhammad Rosvihan Hendrawan, S.IP, M.Hum  
NIK. 20140587120411001



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu  
Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 26 April 2018  
Jam : 10.00 WIB  
Skripsi atas nama : Andre Nur Chahya  
Judul : Implementasi program kemitraan *America Corner*  
dalam meningkatkan pelayanan informasi di  
Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi pada program  
kemitraan *American Corner* Perpustakaan  
Universitas Muhamadiyah Malang)

**Dan dinyatakan Lulus**

Majelis Penguji

Ketua

Prof. Dr. Soesilo Zauhar, MS  
NIP.195403061979031005

Anggota

Muhammad Rosyihan Hendrawan, SIP.M.Hum  
NIK. 261405 871204 1 1 001

Ketua

Drs. Hartono, S.S., M. Hum.  
NIP. 19621205 199003 1 004

Anggota

Dra. Welmin Sunyi Ariningsih, M.Lib  
NIP. 19510122 197903 1 002

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah skripsi yang berjudul **“Implementasi program kemitraan America *corner* dalam meningkatkan pelayanan informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi pada program kemitraan American *corner* Perpustakaan Universitas Muhamadiyah Malang)”** tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70)

Malang, 12 Maret 2018

Yang membuat pernyataan



**Andre Nur Chahya**  
**NIM. 125030700111045**

## RINGKASAN

Andre Nur Chahya, 2012, **Implementasi program kemitraan *American corner* dalam meningkatkan pelayanan informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi pada program kemitraan *American Corner* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang)**, Prof. Dr. Soesilo Zauhar, MS, Muhammad Rosyihan Hendrawan, S.IP, M.Hum, 96 hal + xvi

Kebutuhan informasi saat ini semakin meningkat terutama pada kalangan mahasiswa sebagai sivitas akademik untuk penunjang dalam kegiatan perkuliahan. Salah satu fasilitas untuk mengakses informasi adalah perpustakaan dimana perpustakaan merupakan pusat sumber informasi yang berada di lingkungan Universitas. Upaya yang dilakukan adalah perpustakaan melakukan kerjasama dengan perusahaan atau instansi swasta. Melalui program *corporate social responsibility* (CSR). Salah satu program kemitraan antar Negara yang bergerak di ranah perpustakaan perguruan tinggi adalah *American Corner* yang merupakan salah satu program kemitraan yang dilakukan oleh Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta kepada Universitas yang ada di Indonesia, terdapat 11 *American Corner* di Indonesia salah satunya Universitas Muhammadiyah Malang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis implementasi, *output*, serta faktor pendukung dan penghambat Program Kemitraan *American Corner* dalam meningkatkan pelayanan informasi di perpustakaan UMM. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data menggunakan model analisis kualitatif deskriptif milik Creswell (2013:21), mencakup pengolahan data, membaca keseluruhan data, menganalisis data, dan terapkan proses *coding*.

Hasil penelitian ini menunjukkan program kemitraan *American Corner* adalah bentuk kerjasama dari Kedutaan Besar Amerika Serikat dengan Universitas Muhammadiyah Malang. Implementasi program kemitraan *American Corner* UMM memiliki banyak manfaat dari *output* yang diberikan. Faktor yang mendukung dalam terlaksananya program kemitraan *American Corner* UMM dalam hal ini meliputi support yang diberikan, dana anggaran dan program serta sarana prasarana. Faktor penghambat dalam implementasi program kemitraan *American Corner* adalah audiens tidak tepat sasaran, kemudian pembaruan koleksi buku yang lambat.

Kata Kunci: Program Kemitraan, *American Corner*, Pelayanan Informasi, Pelayanan Pengguna, Perpustakaan Perguruan Tinggi.

## SUMMARY

Andre Nur Chahya, 2012, **Implementation of American Corner partnership program in improving the information service in University Library (Study on American Corner partnership program of Universitas Muhammadiyah Malang Library)**, Prof. Dr. Soesilo Zauhar, MS, Muhammad Rosyihan Hendrawan, S.IP, M.Hum, 96 case + xvi

Information demand is ever increasing nowadays, especially within the students as part of *civitas academica* in order to support their college activities. Library is one of the facilities to access information, as it is the information centre inside a university. Partnership with private corporations is a mean to supply the ever-increasing demands of information within *civitas academica*, through their Corporate Social Responsibility (CSR) programs. *American Corner* is one of the partnership programs by USA Embassy in Jakarta with Indonesian universities, in which Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) being one of the 11 selected universities.

The objective of this research is to determine, describe, and analyze the implementations, outputs, as well as the supporting factors and obstacles in improving information service at UMM library. This research uses descriptive method with qualitative approach and Creswell's (2013:21) descriptive qualitative analysis model for analyzing data that also includes data acquisition and processing.

The results of this research program American Corner partnership is a form of cooperation from the Embassy of the United States with the University of Muhammadiyah Malang. The implementation of this partnership program gains many benefits from the given input. The supporting factors in realizing American Corner in UMM cover the infrastructures, inventories, and budgetary fund. The obstacles in implementing the aforementioned programs are imprecise audience and the delay in updating book collections.

Keywords: Partnership program, *American Corner*, Information services, *Public services*, *Academic Library*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya yang dianugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi program kemitraan *American Corner* dalam meningkatkan pelayanan informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi pada program kemitraan *American Corner* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang)”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Ibu Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.S selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Ibu Ratih selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan.
3. Bapak Prof. Dr. Soesilo Zauhar, MS. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Rosyihan Hendrawan, S.IP, M.Hum selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan mengenai langkah-langkah yang harus diambil penulis untuk kedepannya.
5. Seluruh dosen Ilmu Administrasi Publik yang pernah mengajar dan mendidik penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Akmal dan Ibu Nina Setiawati, terima kasih atas motivasi, doa serta dukungannya yang tak pernah putus selama ini baik moral maupun materil.



7. Kakak dan Adikku, serta keluarga besarku tersayang yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas doa dan semangatnya untuk penulis selama penyusunan skripsi.
8. Bapak Habib selaku kepala *American Corner* UMM beserta jajarannya, Pak Heru selaku ketua Koordinator *American Corner* dan Mas Alfa selaku *volunteer American Corner* dan seluruh pengurus Perpustakaan UMM serta, terimakasih atas kesediaannya menjadi informan penulis selama melakukan penelitian.
9. Terimakasih kepada teman-teman Kost KPK, Roni, Salman, Oji, Acong, Pecel, Sijon yang telah memberikan semangat, ide dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat serta kolegaku selama di perantauan sahabat-sahabat yang menamakan diri „Pelangi“, Dhea, Evi, Rizqi, Yanu, Risman, Ishak, Yogista, Nuki, Jaelani, Made, Bob, dan Yogi yang benar-benar memberikan warna-warni selama di perantauan, dan juga kolega sepergerakan Bung Parell, Bung Faris, dan Bung Beto. terimakasih atas pengalaman dan canda tawanya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sudah berusaha sekuat tenaga untuk memperoleh hasil yang terbaik. Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 17 Maret 2018

Andre Nur Chahya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>TANDA PAERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu .....	12
1. Penelitian Dwi Triyanto(2013) .....	12
2. Penelitian Fidan Safira (2015) .....	13
3. Penelitian Sheila Lugitha (2016).....	13
B. Pemetaan Penelitian Terdahulu.....	15
C. Teori Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	18
1. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	18
2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	19
3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	20
4. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	22
D. Teori Pelayanan.....	23
1. Definisi Pelayanan .....	23
2. Tujuan Pelayanan .....	24
3. Standar Pelayanan Publik.....	24
4. Azas Pelayanan .....	25
E. Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	26

1. Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	26
2. Jenis Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	27
F. Teori Implementasi Program .....	28
1. Pengertian Implementasi .....	28
2. Pengertian Program .....	29
3. Definisi Implementasi Program .....	29
4. Komponen Program .....	30
G. Konsep Kemitraan .....	31
1. Definisi Kemitraan CSR .....	31
2. Prinsip-Prinsip Kemitraan .....	32
3. Implementasi Kemitraan .....	34
4. Kemitraan di Perpustakaan .....	35
H. Program American Corner .....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	37
B. Fokus Penelitian .....	38
C. Lokasi dan Situs Penelitian .....	39
D. Jenis dan, Sumber Data .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Metode Analisis Data .....	42
H. Keabsahan Data .....	45

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
1. Gambaran Umum Perpustakaan UMM .....	47
2. Visi dan Misi Perpustakaan Pusat UMM .....	48
3. Struktur Organisasi Perpustakaan UMM .....	49
4. Peran, Tugas dan Fungsi Perpustakaan Pusat UMM .....	52
5. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Pusat UMM .....	53
6. Layanan Pada Perpustakaan Pusat UMM .....	56
7. Tata Tertib dan Prosedur Layanan .....	58
8. Sanksi dan Denda .....	59
9. Gambaran Umum American Corner UMM .....	60
B. Penyajian Data .....	63
1. Implementasi Program Kemitraan American Corner dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi di Perpustakaan Pusat UMM .....	63
a. Kemitraan UMM dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta melalui American Corner .....	63



b. Sasaran program kemitraan American Corner dengan UMM .....	66
2. Output Implementasi program kemitraan American Corner dalam meningkatkan pelayanan informasi di Perpustakaan UMM .....	69
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi program American Corner dalam meningkatkan pelayanan informasi di Perpustakaan UMM.....	74
a. Faktor Pendukung .....	74
b. Faktor Penghambat.....	75
C. Analisis dan Interpretasi Data .....	76
1. Implementasi Program Kemitraan American Corner dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi di Perpustakaan Pusat UMM.....	76
a. Kemitraan UMM dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta melalui American Corner .....	76
b. Sasaran program kemitraan American Corner dengan UMM .....	79
2. Output Implementasi Program Kemitraan American Corner dalam meningkatkan Pelayanan informasi di Perpustakaan Pusat UMM.....	80
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi program American Corner dalam meningkatkan pelayanan informasi di Perpustakaan UMM.....	82
a. Faktor Pendukung .....	82
b. Faktor Penghambat.....	84

## **BAB V      PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86

## **DAFTAR PUSTAKA .....88**

## **LAMPIRAN.....91**

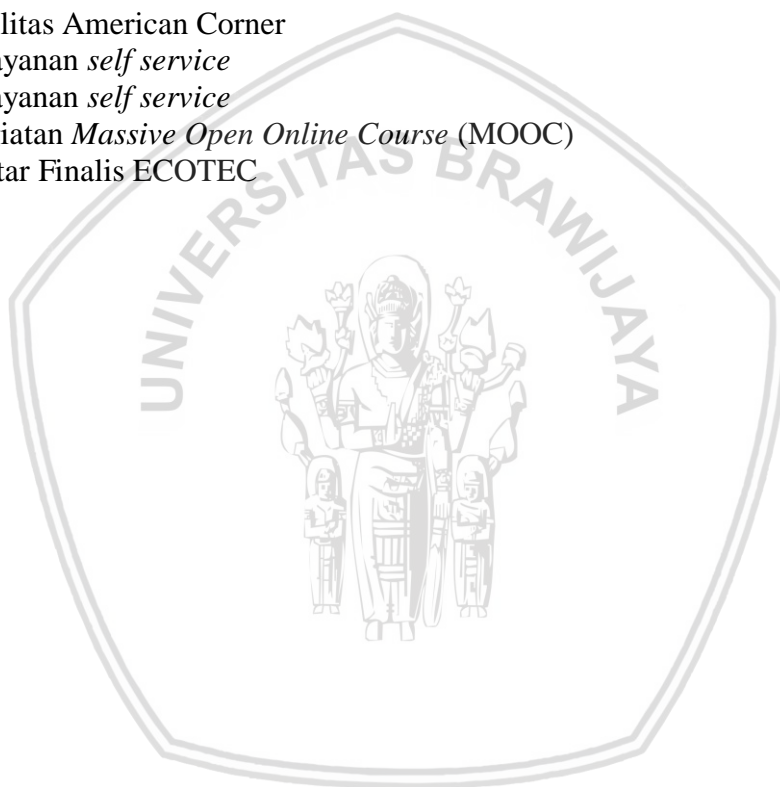
**DAFTAR TABEL**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
1.	Penelitian Terdahulu	16
2.	Tata Usaha Perpustakaan UMM	51
3.	Jam Layanan Pengguna	56



**DAFTAR GAMBAR**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
1.	<i>Triple Bottom Line</i>	34
2.	Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif	44
3.	Struktur Organisasi Perpustakaan UMM	50
4.	Struktur Organisasi American Corner	62
5.	Sosial Media American Corner	68
6.	Fasilitas American Corner	70
7.	Fasilitas American Corner	70
8.	Fasilitas American Corner	71
9.	Pelayanan <i>self service</i>	71
10.	Pelayanan <i>self service</i>	72
11.	Kegiatan <i>Massive Open Online Course</i> (MOOC)	73
12.	Daftar Finalis ECOTEC	73



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Hal
1.	Pedoman Wawancara	92
2.	MOU ( <i>Memorandum of Understanding</i> )	93
3.	Dokumentasi	94
4.	Surat Riset	95
5.	<i>Curriculum Vitae</i>	96



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kebutuhan informasi saat ini semakin meningkat terutama pada kalangan mahasiswa sebagai sivitas akademik selain untuk pemenuhan kebutuhan akan informasi tetapi juga sebagai sumber penunjang dalam kegiatan perkuliahan, seperti bahan untuk mengerjakan tugas perkuliahan. Untuk itulah informasi merupakan satu bagian penting yang dibutuhkan oleh mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi. Salah satu media untuk mengakses informasi adalah perpustakaan dimana perpustakaan merupakan pusat sumber informasi yang berada di lingkungan Universitas dan merupakan sumber rujukan dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

Perpustakaan dalam Undang-Undang No 43 tahun 2007 pasal 1, menyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Adapun pendapat lain tentang perpustakaan yang berpendapat bahwa perpustakaan adalah kumpulan buku-buku yang tersedia dan dimaksudkan untuk dibaca, tempat menambah pengetahuan, tempat menambah informasi, tempat menambah keterangan atau tempat mencari hiburan melalui buku-buku bacaan dan lain-lain (Pamuntjak, 2000:1). Sedangkan pengertian perpustakaan perguruan tinggi menurut Qalyubi (2007:10), menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang

bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga dan masyarakat akademis.

Dari definisi perpustakaan tersebut sudah dijelaskan bahwa kegiatan utama perpustakaan yaitu bertujuan memberikan pelayanan yang dapat bermanfaat bagi pemustaka. Menurut Undang-Undang No 43 tahun 2007 pasal 14 ayat 1 dan 3, menyatakan pelayanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka, dan setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Perpustakaan dalam melakukan pelayanan perlu mempertimbangkan beberapa aspek, seperti: fasilitas yang tersedia, jumlah koleksi, sarana penelusuran, dan lain sebagainya. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor, antara lain: faktor dana, faktor penyimpanan dan ruang, faktor pengawasan bibliografi, dan lain sebagainya. Pada hakikatnya, masih belum ada perpustakaan secara mandiri dapat memenuhi segala kebutuhan pemustakanya yang beragam, maka dari itu perpustakaan perlu melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sehingga memberikan kepuasan bagi pemustaka. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang No. 43 Tahun 2007 pasal 42 tentang kerjasama perpustakaan menjelaskan bahwa perpustakaan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan layanan kepada pemustaka. Peningkatan layanan kepada pemustaka bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemustaka yang dapat dilayani dan meningkatkan mutu layanan perpustakaan. Suprihati (2004) berpendapat bahwa kerjasama perpustakaan memiliki dua hal

pokok yaitu mewujudkan visi dan misi perpustakaan, dan keduanya sama-sama memperoleh nilai tambah atau manfaat atas terjalannya kerjasama perpustakaan tersebut. Beliau menguraikan bahwa kerjasama perpustakaan dapat dilakukan antara lain: 1) kerjasama dalam pengadaan koleksi baik dengan penerbit, toko buku dan perpustakaan lainnya; 2) kerjasama dalam pengolahan bahan pustaka; 3) kerjasama layanan perpustakaan melalui sistem layanan silang layanan perpustakaan, dengan adanya kesepakatan maka masing-masing perpustakaan mengetahui kebutuhan, kekurangan atau kelebihan, maka untuk saling melengkapi; 4) kerjasama dalam promosi dan publikasi.

Yusup (2009:389) menjelaskan jenis kerjasama dalam berbagai informasi dan sumber informasi. Terdapat beberapa program kerjasama perpustakaan yang dapat ditarik menjadi beberapa garis besar yaitu: kerjasama program terpusat, kerjasama non-pemerintah, kerjasama antar lembaga, kolaborasi dan korporasi serta perkembangan masa depan. Bentuk suatu hubungan kerjasama berupa kerjasama kemitraan. Kerjasama yang dimaksud dalam hal ini, yaitu kerjasama kemitraan

Kerjasama kemitraan merupakan upaya yang melibatkan berbagai sektor, kelompok masyarakat, lembaga pemerintah dan bukan pemerintah, untuk bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip dan peran masing-masing, dengan demikian untuk membangun kemitraan harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu persamaan perhatian, saling percaya dan saling menghormati, harus saling menyadari pentingnya Kemitraan, harus ada kesepakatan misi, visi, tujuan dan nilai yang sama, harus berpijak pada landasan yang sama, kesediaan untuk berkorban.

Kemitraan pada esensinya adalah dikenal dengan istilah gotong royong atau kerjasama dari berbagai pihak, baik secara individual maupun kelompok. Menurut Notoatmodjo (2003:30), Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. Kerjasama dalam hubungan kemitraan kini menjadi satu variabel penting dalam upaya pemerintah mewujudkan kerjasama disektor saran dan prasarana pendidikan

Kemitraan Pemerintah dan Swasta disingkat KPS atau dalam bahasa Inggris disebut sebagai *Public Private Partnership* atau disingkat PPP atau P3 adalah suatu perjanjian kontrak antara pemerintah, baik pusat ataupun daerah dengan mitra swasta. Melalui perjanjian ini, keahlian dan aset dari kedua belah pihak (pemerintah dan swasta) dikerjasamakan dalam menyediakan pelayanan kepada masyarakat. Dalam melakukan kerjasama ini, risiko dan manfaat potensial dalam menyediakan pelayanan ataupun fasilitas dipilah/dibagi kepada pemerintah dan swasta. Bentuk yang banyak dikenal dengan istilah *Build Operate and Transfer* (BOT) atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Bangun Kelola dan Alih Milik. Tetapi sebenarnya masih banyak bentuk yang bisa digunakan seperti *Outsourcing*, sebagai bentuk paling sederhana sampai bentuk Bangun Kelola dan Miliki atau dalam bahasa Inggrisnya disebut sebagai *Build Operate and Own* (BOO).

Pelaksanaan kerjasama pemerintah-swasta juga diatur dalam Keppres No. 7 tahun 1998. Pada tahun 2005 pemerintah mendefinisikan ulang substansi pelaksanaan Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS) dengan Perpres No 67 tahun 2005 yang menggantikan Keppres No. 7 tahun 1998, dan disusul dengan Peraturan



Menteri Keuangan (PMK) No. 38 tahun 2006 tentang manajemen resiko dalam proyek infrastruktur. Selanjutnya, Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS) diatur dalam Perpres No. 67 tahun 2005 mengatur tentang prinsip, jenis, identifikasi dan proses pengadaan, tarif dan resiko, perjanjian dan ijin pengusahaan.

Menurut Widodo (2004:2) Munculnya pertimbangan perlunya memperkuat kerjasama *public-privat* ini, dilihat dari 3 (tiga) dimensi sebagai berikut:

1. Alasan politis: menciptakan pemerintah yang demokratis dan mendorong perwujudan *good governance and good society*.
2. Alasan administratif: adanya keterbatasan sumber daya anggaran, SDM, asset, maupun kemampuan manajemen.
3. Alasan ekonomis: mengurangi kesenjangan atau ketimpangan, mengacu pertumbuhan dan produktivitas, meningkatkan kualitas dan kuantitas, serta mengurangi resiko.

Salah satu program kemitraan Pemerintah dan Swasta yang bergerak di ranah perpustakaan adalah *American Corner*. *American Corner* merupakan salah satu program kemitraan yang dilakukan oleh Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta kepada Universitas yang ada di Indonesia. Tujuan dari *American Corner* yang dikutip dari pidato *Deputy Chief of Mission*, Kedutaan Amerika Serikat di MBRC FISIP UI adalah 1) menghadirkan perspektif yang berbeda mengenai Amerika Serikat. 2) Memperbaiki citra dan stereotipe yang negatif tentang Amerika Serikat. 3) Menghadirkan perspektif Internasional untuk dapat saling menghargai satu dengan yang lainnya. 4) Sebagai bentuk kerjasama diplomatis antara Indonesia dengan Amerika Serikat.

*American Corner* menyediakan akses informasi yang terbaru dan terpercaya mengenai politik, ekonomi, kebudayaan, pendidikan dan kehidupan sosial di Amerika melalui buku-buku, internet, CD-ROOM, DVD, database online dan kegiatan-kegiatan yang terbuka bagi masyarakat. *American Corner* juga memfasilitasi forum-forum diskusi seperti *English club*, *International Relation discussion club*, *movie club discussion*, *English seminar*, *Teacher Seminar* dan *Workshop*. Hingga saat ini terdapat 11 *American Corner* di Indonesia salah satunya Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam hal tersebut Kedutaan Besar Amerika Serikat merupakan lembaga pemerintah yang berinisiatif untuk berkerjasama dengan berbagai Universitas melalui *American Corner*, satu diantaranya yang menjalin kemitraan adalah Universitas Muhammadiyah Malang yang merupakan Universitas swasta. Kemitraan yang dilakukan oleh kedutaan Amerika Serikat dengan Universitas Muhammadiyah Malang sudah berlangsung sejak tahun 2004 dengan berdirinya *American Corner* tersebut.

Meningkatnya kebutuhan informasi pada kalangan mahasiswa sebagai sivitas akademik dalam pemenuhan kebutuhan informasi serta sebagai sumber penunjang kegiatan perkuliahan. Informasi tersebut merupakan satu bagian penting yang dibutuhkan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang. Sehingga kemitraan tersebut merupakan satu bentuk peningkatan fasilitas pelayanan informasi yang di butuhkan oleh perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang berupaya untuk terus meningkatkan pelayanan perpustakaanannya agar para pemustaka dapat mendapatkan

informasi yang dibutuhkannya dan dapat terpenuhi. Implementasi Program Kemitraan *American Corner* pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang dalam upaya meningkatkan pelayanan informasi merupakan satu faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan pelayanan yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang. Maka peneliti berupaya mendeskripsikan implementasi Program *American Corner* dalam upaya meningkatkan pelayanan perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang. serta, peneliti juga ingin mengetahui *output* dan faktor yang mendukung dan menghambat dari implementasi program tersebut. Maka dari hal itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Implementasi Program Kemitraan *American Corner* dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi pada Program Kemitraan *American Corner* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Program Kemitraan *American Corner* dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Malang?
2. Apa saja *Output* Program Kemitraan *American Corner* dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Malang?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Program Kemitraan *American Corner* dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Program Kemitraan *American Corner* dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis Output Program Kemitraan *American Corner* dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat Program Kemitraan *American Corner* dalam Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara akademik maupun manfaat praktis bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Berikut manfaat yang ingin peneliti capai yaitu:

## 1. Akademis

Sebagai masukan dan referensi untuk penelitian-penelitian dan karya ilmiah yang relevan selanjutnya, serta sebagai sumbangsih kepada keilmuan perpustakaan terutama dalam peningkatan pelayanan perpustakaan.

## 2. Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas wawasan peneliti tentang implementasi program kemitraan *American Corner* dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Malang.

### b. Bagi Istansi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait, serta dapat memberikan maanfaat dalam peningkatan pelayanan perpustakaan.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, dengan tujuan agar pembaca mampu dengan mudah dan benar memahami makna yang ada di dalam skripsi ini, serta mampu memahami tujuan dari penyusunan skripsi ini, adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

## BAB I: PENDAHULUAN

Berisikan tentang latarbelakang masalah penelitian; yaitu mengenai implementasi program kemitraan *American Corner* dalam meningkatkan

pelayanan informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Malang kemudian terdapat rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi ini.

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Mengemukakan tentang teori-teori atau temuan-temuan dari buku ilmiah, jurnal, hasil penelitian lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: pengantar ilmu perpustakaan, teori perpustakaan perguruan tinggi, teori pelayanan, teori implementasi, teori kemitraan, konsep kemitraan dan program kemitraan *American Corner*.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Berisikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi meliputi: jenis penelitian yang digunakan, fokus penelitian, pemilihan lokasi dan situs penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan mengenai data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Berkaitan dengan tujuan penelitian dan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

**BAB V: PENUTUP**

Meliputi kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dalam pembahasan penelitian serta saran yang dapat peneliti berikan dalam permasalahan penelitian ini.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian ini, berdasarkan pada penelitian yang mendekati dengan tema penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Penelitian Dwi Triyanto (2013)

Penelitian yang berjudul “*Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di Bidang Pendidikan PT. HINO MOTORS SALES INDONESIA (PT. HMSI)*” karya Dwi Triyanto tahun 2013. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan program CSR dalam bidang pendidikan secara aktual yang dilaksanakan oleh PT. Hino Motors Seles Indonesia terhadap keseluruhan *stakeholder* terkait sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian tersebut menggunakan Miles and Huberman.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR PT. HMSI di bidang pendidikan dapat dikategorikan ke dalam *corporate social marketing* dan *corporate philanthropy* dengan model keterlibatan langsung perusahaan dan bermitra dengan instansi lain. CSR PT. HMSI dalam bidang pendidikan masih berada pada tahap pelaksanaan program dan pada tingkat partisipasi. Kemudian faktor yang mendasari pelaksanaan CSR PT. HMSI adalah karena kesadaran perusahaan akan tanggung jawab terhadap kesinambungan lingkungan dan pengembangan masyarakat dan adanya ketaatan terhadap regulasi dari pemerintah.



## 2. Penelitian Fidan Safira (2015)

Penelitian yang berjudul *“Implementasi Program PerpuSeru dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan (Studi Ksaus pada Corporate Social Responsibility Coca Cola Foundation Indonesia di Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo)”* karya Fidan Safira Tahun 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis implementasi, *output* dan *outcome*, serta faktor pendukung dan penghambat Program PerpuSeru di Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo dalam upaya meningkatkan pelayanan perpustakaan. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan *Qualitative for Library Research*. Analisis data yang sama dengan pendekatannya.

Implementasi Program PerpuSeru di Perpustakaan Kab. Sidoarjo berbentuk bantuan fisik/sarana prasarana, bantuan pelatihan dan pendampingan untuk peningkatan sumber daya manusia di perpustakaan. Bantuan fisik berupa tiga buah PC *games* edukatif, satu buah *notebook*, dan sebuah kamera. Bantuan pelatihan dan pendampingan berupa pelatihan perencanaan kerja, pelayanan prima dan promosi, teknologi informasi dan komunikasi, advokasi dan pelibatan masyarakat, monitoring dan evaluasi. Implementasinya juga terpengaruh beberapa faktor yakni faktor pendukung seperti sumber daya mendukung (SDM, peralatan dan anggaran) dan faktor penghambat seperti komunikasi kurang dinamis dari berbagai pihak.

## 3. Penelitian Sheila Lugitha (2016)

Penelitian yang berjudul *“Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Turnojoyo Kota Malang melalui Program CSR PT. BENTOEL GROUP”* karya Sheila Lugitha Tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan

program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pengembangan taman bacaan masyarakat pada taman trunojoyo kota malang serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Program tersebut dalam Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Pada Taman Trunojoyo Kota Malang. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data menggunakan Miles, Huberman & Saldana (2014:14). Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Taman Baca Masyarakat Turnojoyo merupakan hasil kerjasama dengan pemerintah Kota Malang dan PT. Bentoel Group melalui dana CSR (*Corpoorate Social Responsibility*) dan menyerahkan sepenuhnya kepada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Malang dan memberikan tanggung jawab dalam pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Turnojoyo melalui Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Turnojoyo melalui dana CSR (*Corpoorate Social Responsibility*) untuk sarana dan prasarana, sedangkan pengembangan yang dilakukan oleh Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang yaitu pengembangan koleksi dan pengembangan sistem layanan. Dalam Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Turnojoyo memiliki faktor pendukung yaitu ketersediaan petugas dan infrastruktur dan adanya anggaran CSR., adapun faktor penghambat yaitu komunikasi antar pihak pengelola dalam melakukan kerjasama, Petugas Taman Bacaan Masyarakat Turnojoyo belum memenuhi kualifikasi sebagai pustakawan

## B. Pemetaan Penelitian Terdahulu

**Tabel 1 Penelitian Terdahulu**

Judul dan Penulis	Metode Penelitian dan Variabel	Hasil	GAP
“Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di Bidang Pendidikan PT. HINO MOTORS SALES INDONESIA (PT. HMSI)” oleh Dwi Triyato (2013)	Kualitatif Deskriptif: 1. Pelaksanaan Corporate Social Responsibility 2. Bidang Pendidikan PT. HMSI	pelaksanaan program CSR PT. HMSI di bidang pendidikan dapat dikategorikan ke dalam <i>corporate social marketing</i> dan <i>corporate philanthropy</i> dengan model keterlibatan langsung perusahaan dan bermitra dengan instansi lain. CSR PT. HMSI dalam bidang pendidikan masih berada pada tahap pelaksanaan program dan pada tingkat partisipasi. Kemudian faktor yang mendasari pelaksanaan CSR PT. HMSI adalah karena kesadaran perusahaan akan tanggung jawab terhadap kesinambungan lingkungan dan pengembangan masyarakat dan adanya ketaatan terhadap regulasi dari pemerintah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Implementasi Program Sampoerna Corner pada perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan perguruan tinggi, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Eksekutor atau pelaksanaan, yaitu program Sampoerna Corner.</li> <li>Sasaran program, yaitu mitra program dalam penelitian ini adalah perpustakaan pusat Universitas Brawijaya.</li> </ol> </li> <li><i>Output</i> dan <i>Outcome</i> implementasi program Sampoerna Corner pada perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan di perguruan tinggi, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Output</i> dan <i>Outcome</i> bantuan fisik program Sampoerna Corner pada perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan di perguruan tinggi.</li> <li><i>Output</i> dan <i>Outcome</i> bantuan pelatihan program Sampoerna Corner di perpustakaan perguruan tinggi.</li> </ol> </li> <li>Faktor pendukung dan penghambat implementasi program Sampoerna Corner dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan perguruan tinggi.</li> </ol>

Judul dan Penulis	Metode Penelitian dan Variabel	Hasil	GAP
“Implementasi Program PerpuSeru dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan (Studi Ksaus pada Corporate Social Responsibility Coca Cola Foundation Indonesia di Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo)” oleh Fidan Safira (2015)	<i>Qualitative for Library Research:</i> 1. Implementasi Program PerpuSeru 2. Upaya Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan	Implementasi Program PerpuSeru di Perpustakaan Kab. Sidoarjo berbentuk bantuan fisik/sarana prasarana, pelatihan dan pendampingan untuk peningkatan SDM di perpustakaan. Bantuan fisik berupa tiga buah PC <i>games</i> edukatif, satu buah <i>notebook</i> , dan sebuah kamera. Bantuan pelatihan dan pendampingan berupa pelatihan perencanaan kerja, pelayanan prima dan promosi, teknologi informasi dan komunikasi, advokasi dan pelibatan masyarakat, dan monitoring dan evaluasi. Implementasinya pun juga mengalami beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor pendukung implementasi program ini adalah sumber daya yang mendukung, baik sumber daya manusia, sumber daya peralatan dan sumber daya anggaran. Sedangkan faktor penghambat implementasi program ini adalah komunikasi yang kurang dinamis dari berbagai pihak.	1.Implementasi Program Sampoerna Corner pada perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan perguruan tinggi, meliputi: a. Eksekutor atau pelaksanaan, yaitu program Sampoerna Corner. b. Sasaran program, yaitu mitra program dalam penelitian ini adalah perpustakaan pusat Universitas Brawijaya. 2. <i>Output</i> dan <i>Outcome</i> implementasi program Sampoerna Corner pada perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan di perguruan tinggi, meliputi: a. <i>Output</i> dan <i>Outcome</i> bantuan fisik program Sampoerna Corner pada perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan di perguruan tinggi. b. <i>Output</i> dan <i>Outcome</i> bantuan pelatihan program Sampoerna Corner di perpustakaan perguruan tinggi. 3.Faktor pendukung dan penghambat implementasi program Sampoerna Corner dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan perguruan tinggi.

Judul dan Penulis	Metode Penelitian dan Variabel	Hasil	GAP
“Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Turnojoyo Kota Malang melalui Program CSR PT. BENTOEL GROUP” oleh Sheila Lugitha (2016)	Kualitatif Deskriptif: 1. Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat 2. Program CSR PT. BENTOEL GROUP	Taman Baca Masyarakat Turnojoyo merupakan hasil kerjasama dengan pemerintah Kota Malang dan PT. Bentoel Group melalui dana CSR dan menyerahkan sepenuhnya kepada DKP Kota Malang dan bertanggungjawab dalam pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Turnojoyo melalui KPUAD Kota Malang. Pengembangan sarana dan prasarana menggunakan dana CSR, sedangkan pengembangan koleksi dan pengembangan sistem layanan dilakukan KPUAD Kota Malang. Faktor pendukung yaitu ketersediaan petugas dan infrastruktur dan adanya anggaran CSR., dan faktor penghambat yaitu komunikasi antar pihak pengelola dalam melakukan kerjasama, Petugas Taman Bacaan Masyarakat Turnojoyo belum memenuhi kualifikasi sebagai pustakawan.	1.Implementasi Program Sampoerna Corner pada perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan perguruan tinggi, meliputi: a. Eksekutor atau pelaksanaan, yaitu program Sampoerna Corner. b. Sasaran program, yaitu mitra program dalam penelitian ini adalah perpustakaan pusat Universitas Brawijaya. 2. <i>Output</i> dan <i>Outcome</i> implementasi program Sampoerna Corner pada perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan di perguruan tinggi, meliputi: a. <i>Output</i> dan <i>Outcome</i> bantuan fisik program Sampoerna Corner pada perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan di perguruan tinggi. b. <i>Output</i> dan <i>Outcome</i> bantuan pelatihan program Sampoerna Corner di perpustakaan perguruan tinggi. 3.Faktor pendukung dan penghambat implementasi program Sampoerna Corner dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan perguruan tinggi.

Sumber: Diolah Penulis, 2017

## C. Teori Perpustakaan Perguruan Tinggi

### 1. Definisi Perpustakaan Perguruan tinggi

Secara umum perpustakaan memiliki beberapa definisi. Menurut Rosa dalam *The State of America's Libraries* (2016:89) perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan akademisi yang melayani dan menyediakan sumber daya dan jasa untuk mendukung kebutuhan belajar, mengajar dan penelitian mahasiswa, dosen dan staf. Mereka memberikan akses tidak hanya untuk mencetak materi, tetapi juga untuk berbagai media, sumber daya elektronik dan berbagai ruang pembelajaran. Kategori perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi mulai dari: perpustakaan universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

Sejalan dengan pernyataan diatas, menurut Qalyubi dkk (2007:10) menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu unit pelaksanaan teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Berdasarkan pernyataan diatas perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan pendidikan tinggi, baik berupa Perpustakaan Universitas, Perpustakaan Fakultas, Perpustakaan Akademi, dan Perpustakaan Sekolah Tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun,



mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

## **2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi sering dimaknai sebagai pusat penelitian karena banyak menyediakan informasi yang berkaitan dengan sarana pendukung dalam proses penelitian. Sesuai dengan kegiatan perpustakaan perguruan tinggi dalam Buku Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi (2015:5) mengatakan bahwa:

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi adalah untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi. Sesuai dengan Tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka, meningkatkan literasi informasi pemustaka dan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi serta melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya.

- a. Dharma pertama yaitu pendidikan dan pengajaran dilaksanakan dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- b. Dharma kedua yaitu penelitian melalui penyediaan bahan perpustakaan baik primer maupun sekunder mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian
- c. Dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan melalui kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi masyarakat.

Selanjutnya menurut Qalyubi dkk (2007:11), tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu untuk: (1) memenuhi keperluan informasi pelajar dan mahasiswa, (2) menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis, (3) menyediakan ruangan untuk pengguna, (4) menyediakan jasa peminjaman dan menyediakan jasa informasi aktif bagi pengguna.

*Library Journal Research* (2015:4-6) juga menyatakan bahwa ada empat tujuan utama perpustakaan perguruan tinggi yaitu untuk: (1) mengantarkan mahasiswa pada informasi literatur, (2) membantu penelitian fakultas, (3) mempunyai koleksi literatur yang luas, (4) dan mengajarkan serta membantu mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi sebagai penyedia jasa pelayanan informasi yang meliputi pengumpulan, pelestarian, pengolahan sehingga dapat dimanfaatkan pengguna sebagai wujud dukungan, meningkatkan kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi dan membantu mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian.

### **3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Selain memiliki tujuan perpustakaan tentunya memiliki fungsi tersendiri. Berdasarkan Buku Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi (2015:6), fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu:

#### **1. Fungsi Edukasi**

Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi sivitas akademik, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran.

#### **2. Fungsi Informasi**

Perpustakaan merupakan fungsi informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.



### 3. Fungsi Riset

Perpustakaan merupakan fungsi bahan-bahan riset dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan teknologi dan seri koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki, karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

### 4. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreasi yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

### 5. Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh karya perguruan tingginya civitas akademik dan non akademik.

### 6. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi sumber deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan.

### 7. Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan Tri Dharma.

Adapun pendapat lain mengatakan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi sering disebut dengan "*Research Library*" atau perpustakaan penelitian karena

memang fungsi utamanya untuk sarana meneliti, dan meneliti merupakan salah satu kegiatan utama di perguruan tinggi (Sutarno, 2006:46).

Dari beberapa pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi perguruan tinggi adalah untuk menunjang dan mendukung proses pendidikan yang berlangsung di perguruan tinggi dan melancarkan untuk tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta untuk membantu peneliti yang merupakan kegiatan utama di perguruan tinggi .

#### **4. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Guna mencapai tujuan dan fungsinya, perpustakaan harus menjalankan tugasnya sebagai penyedia informasi dengan baik. sebagaimana pernyataan (Pamuntjak, 2000: 5) bahwa tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah:

“Melayani keperluan para mahasiswa dari tingkat persiapan sampai kepada mahasiswa yang sedang menghadapi ujian sarjana dan menyusun skripsi, para staf dalam persiapan bahan perkuliahan serta para peneliti yang bergabung dalam perguruan tinggi yang bersangkutan”

Sedangkan tugas perpustakaan Perguruan tinggi dalam Buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi (2015:6) sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan kurikulum serta perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran.
- b. Menyediakan koleksi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studinya.
- c. Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi induknya dan berusaha menyediakan literatur ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi para peneliti.
- d. Memutakhirkan koleksi dengan mengikuti terbitan-terbitan yang baru baik berupa tercetak maupun digital.
- e. Menyediakan fasilitas, yang memungkinkan pemustaka mengakses perpustakaan lain maupun pangkalan-pangkalan data melalui jaringan lokal maupun global dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan

Dari beberapa pernyataan dan uraian diatas menjelaskan bahwa tugas dari perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan jasa yang dapat membantu untuk pencapaian pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan cara memutakhirkan bahan pustaka baik tercetak dan non-tercetak guna meningkatkan kualitas program perguruan tinggi.

#### **D. Teori Pelayanan**

##### **1. Definisi Pelayanan**

Menurut Moenir (2002:26-27) pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan tertentu dimana tingkat pemuasannya hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani atau yang dilayani, tergantung kepada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pengguna.

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63 Tahun 2003 adalah segala bentuk pelayanan yang dilakukan oleh instansi pemerintah dipusat, di daerah dan dilingkungan badan usaha milik Negara atau badan usaha milik daerah dalam bentuk barang atau jasa baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan perundang-undangan.

Sejalan dengan pernyataan tentang pelayanan di atas, berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa, dan atau pelayanan administrasi yang disesuaikan oleh penyelenggara pelayanan publik

Berdasarkan dari paparan tentang pelayanan diatas dapat diartikan bahwasannya pelayanan adalah intansi atau sekelompok orang yang berkumpul dan membentuk suatu organisasi yang bertujuan untuk memberikan pelayanan atau melayani seseorang yang tersusun dalam rangkaian kegiatan yang dibutuhkan oleh seseorang tersebut dalam bentuk jasa atau barang.

## **2. Tujuan Pelayanan**

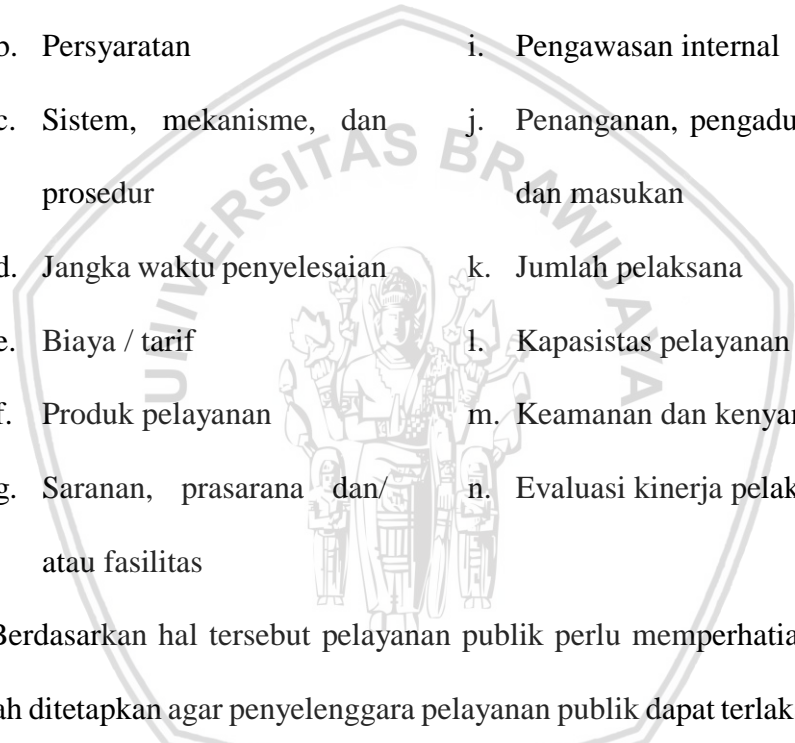
Pelayanan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan bantuan kepada seseorang agar mendapatkan kepuasan lebih. Pelayanan publik menurut Hastono (2008:6) adalah sesuatu bentuk pelayanan yang memberikan kepuasan pada pelanggannya, selalu dekat dengan pelanggannya sehingga kesan menyenangkan senantiasa diingat oleh pelanggannya. Sedangkan tujuan pelayanan publik adalah untuk memuaskan keinginan masyarakat pada umumnya (Hastono,2008:7), dalam mencapai suatu tujuan ini perlu adanya kualitas pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Maka dapat disimpulkan dari penjabaran diatas bahwa hakikat dari pelayanan publik adalah untuk memberikan pelayanan yang dapat memenuhi dan memuaskan pelanggan atau masyarakat serta memberikan fokus pelayanan kepada pengguna.

## **3. Standar Pelayanan Publik**

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 tahun 2009 standar pelayanan merupakan tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah terjangkau dan terukur. Selain itu, penyelenggaraan pelayanan publik

berkewajiban menyusun dan menetapkan standar pelayanan dengan memperhatikan kemampuan penyelenggara, kebutuhan masyarakat, dan kondisi lingkungan.

Adapun standar pelayanan menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, meliputi:

- 
- a. Dasar Hukum
  - b. Persyaratan
  - c. Sistem, mekanisme, dan prosedur
  - d. Jangka waktu penyelesaian
  - e. Biaya / tarif
  - f. Produk pelayanan
  - g. Saranan, prasarana dan/atau fasilitas
  - h. Kompetensi pelaksanan
  - i. Pengawasan internal
  - j. Penanganan, pengaduan, saran dan masukan
  - k. Jumlah pelaksana
  - l. Kapasitas pelayanan
  - m. Keamanan dan kenyamanan
  - n. Evaluasi kinerja pelaksanan

Berdasarkan hal tersebut pelayanan publik perlu memperhatikan standar yang telah ditetapkan agar penyelenggara pelayanan publik dapat terlaksana dengan berkualitas, cepat dan terukur .

#### **4. Azas Pelayanan**

Menurut Rahmayanty (2010: 86) pelayanan memiliki enam azas yaitu:

- a. Transparasi, bersifat terbuka, mudah, dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti.

- b. Akuntabilitas, dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
- c. Kondisional, sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas.
- d. Partisipatif, mendorong peran serta masyarakat dengan penyelenggaraan pelayanan publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan dari masyarakat.
- e. Kesamaan hak, tidak diskriminatif dalam arti tidak membedakan suku, ras, agama, golongan, gender, dan status ekonomi.
- f. Keseimbangan hak dan kewajiban, pemberi dan penerima pelayanan publik harus memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Berdasarkan hal tersebut pelayanan publik harus sangat terbuka terhadap semua pihak yang membutuhkan serta dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan juga tidak bersifat diskriminatif dalam memberikan pelayanannya.

## **E. Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

### **1. Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Layanan perpustakaan perguruan tinggi hendaknya merujuk pada layanan perpustakaan secara umum. Mengenai pelayanan perpustakaan perguruan tinggi secara umum yang sudah diatur dalam UU RI No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pada Bab V Pasal 1 sampai pasal 7 sebagai berikut:



- (1) Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka.
- (2) Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan.
- (3) Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
- (4) Layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.
- (5) Layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka.
- (6) Layanan perpustakaan terpadu diwujudkan melalui kerja sama antar perpustakaan.
- (7) Layanan perpustakaan secara terpadu sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilaksanakan melalui jejaring telematika.

Berdasarkan paparan tentang pelayanan perpustakaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya pelayanan perpustakaan merupakan suatu penyebaran dan pemberian informasi pada pemustaka melalui pelayanan perpustakaan yang optimal dan memanfaatkan berbagai perangkat penelusuran yang tersedia.

## **2. Jenis Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Dalam dunia perpustakaan ada dua macam layanan perpustakaan yaitu, layanan teknis dan layanan pengguna, Menurut Siregar (2004:152), pelayanan perpustakaan meliputi:

- a. Pelayanan teknis, yang mencakup kegiatan pendanaan, pengatalogan dan perawatan koleksi. Prosedur dan mekanisme kerja dari kegiatan tersebut harus dirumuskan dengan baik agar pekerjaan pembinaan koleksi dapat berjalan dengan lancar. Standar pengolahan harus ditetapkan, dan peralatan serta bahan yang diperlukan harus disediakan.



- b. Pelayanan pengguna, yang mencakup kegiatan antara lain peminjaman dan keanggotaan, bantuan atau bimbingan penggunaan bahan pustaka, layanan penelusuran dan silang laying. Untuk kelancaran pelayanan pengguna, harus ditetapkan jam buka perpustakaan peraturan penggunaan bahan pustaka dan prosedur serta mekanisme setiap jenis pelayanan yang ditawarkan. Untuk keperluan pengembangan, data pelayanan harus dikumpulkan setiap saat.

Berdasarkan paparan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasannya pelayanan perpustakaan terdapat beberapa jenis layanan yang mencakup beberapa kegiatan untuk mendukung kelancaran dan kemudahan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, dimana setiap kegiatan yang ada dilakukan sesuai dengan standart dan prosedur yang telah ditetapkan.

## **F. Teori Implementasi Program**

### **1. Pengertian Implementasi**

Implementasi menurut Usman (2002:70) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implemetasi bukan sekedar aktivias, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Sedangkan menurut Setiawan (2004:39) menjelaskan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antar tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Berdasarkan dari pengertian implementasi yang dipaparkan diatas bahwasannya implementasi merupakan aktivitas kegiatan yang terencana untuk

mencapai tujuan kegiatan dan untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif.

## **2. Pengertian Program**

Menurut KBBI pengertian program adalah rancangan mengenai asas serta usaha dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya yang akan dijalankan. Program juga bisa diartikan sebagai kerangka awal dalam sebuah pelaksanaan kegiatan. Menurut Westra, dkk (1989: 236). Program merupakan rumusan yang memuat gambaran pekerjaan yang akan dilaksanakan beserta petunjuk cara pelaksanaannya

Definisi program yang terdapat dalam Undang-Undang RI No 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/ lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau masyarakat dikoordinasikan oleh instansi.

Berdasarkan beberapa paparan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa program merupakan dasar awal pembentukan dari pelaksanaan suatu kegiatan program yang dirancang untuk mencapai sebuah tujuan.

## **3. Definisi Implementasi Program**

Untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu program dapat dilihat dari implementasinya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang dicapai suatu program yang direncanakan. Implementasi adalah tahap yang sangat penting untuk mengetahui apakah program tersebut berjalan sesuai dengan rencana. Menurut

Abdullah, 1987 yang dikutip oleh Permatasari, 2014 sekurang-kurangnya terdapat tiga unsur penting dalam kegiatan implementasi, yaitu:

- a) Target *groups* yaitu kelompok yang menjadi sasaran dan harapan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- b) Unsur pelaksanaan atau eksekutor, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan dan pengawasan implementasi tersebut.
- c) Faktor lingkungan, baik secara fisik, sosial budaya dan politik yang akan mempengaruhi proses implementasi program.

#### 4. Komponen Program

Menurut Sedani dan Sechrest dalam Sharpe (2011), program memiliki rangkaian pernyataan yang berguna untuk mendeskripsikan implementasi suatu program. Rangkaian pernyataan tersebut mengapa, bagaimana, dan dalam kondisi apa program tersebut dapat memberikan dampak, memprediksi hasil program serta mengklasifikasikan timbal balik terhadap kesesuaian dampak program. Jika diperdalam, terdapat tiga komponen penting untuk mendeskripsikan suatu program, yaitu:

- a) *The program activities or inputs* merupakan penjelasan dari aktifitas program dan masukan yang bertujuan untuk merumuskan komponen dari suatu program, menentukan cara penyampaian program serta mengidentifikasi kekuatan dan ancaman yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan
- b) *The intended output or outcomes* merupakan kesesuaian dampak yang diharapkan terjadi dari program tersebut. Hal tersebut merupakan tujuan utama dari suatu program, baik untuk kebermanfaatan jangka pendek maupun jangka panjang.

- c) *The mechanism through which intended outcome are achieved* merupakan upaya yang dilakukan agar mendapatkan hasil seperti yang diharapkan. Tahap ini berisikan mekanisme yang dilakukan dalam implementasi program.

## **G. Konsep Kemitraan**

### **1. Definisi Kemitraan CSR**

Kemitraan merupakan sebuah konsep yang cukup populer akhir-akhir ini untuk menjalankan program. Tanggung jawab dalam sebuah perusahaan atau instansi di Indonesia terutama setelah disahkannya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Namun belum ada definisi yang tunggal untuk dapat diterapkan dalam sebuah perusahaan atau instansi. Akan tetapi ada beberapa definisi yang dapat dijadikan acuan dalam pengungkapan kemitraan atau tanggung jawab sosial.

*The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* mendefinisikan CSR sebagai: " *Continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large.* " Dalam bahasa bebas maksud dari pernyataan tersebut kurang lebih adalah, komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroprasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas (Wibisono 2007: 7).

Sejalan dengan pendapat diatas menurut Yusup (2009: 389) jenis kerjasama dalam berbagai informasi dan sumber informasi salah satunya, yakni program non-pemerintah merupakan jenis kerjasama yang didukung oleh lembaga-lembaga non-pemerintah, seperti organisasi profesi serta asosiasi lain yang telah mengidentifikasi suatu bidang minat tertentu.

Sementara pernyataan lain mengenai definisi CSR diungkapkan oleh Wahyudi & Azheri (2008:36) CSR merupakan komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan para *stakeholder* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.

Berdasarkan beberapa paparan definisi diatas dapat disimpulkan bahwasannya CSR adalah tanggung jawab sosial dari perusahaan atau korporasi terhadap masyarakat yang ada disekitar perusahaan tersebut

## **2. Prinsip-Prinsip Kemitraan**

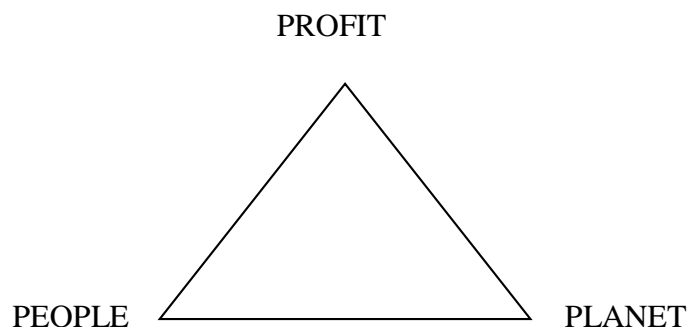
Prinsip merupakan ukuran atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak dalam melakukan kerjasama, menurut Ishak (2008: 3) prinsip-prinsip kerjasama antara lain:

- a) Adanya persyaratan kerjasama yang baik antar anggota yang berdasar saling membutuhkan dan saling membantu
- b) Kerjasama yang dilakukan umumnya berdasarkan kesamaan, misal kesamaan lokasi, subyek informasi, sifat pengguna, dan lain sebagainya.

- c) Kerjasama lebih difokuskan pada peningkatan kualitas sumberdaya akses informasi bukan kuantitas.
- d) Kerjasama tidak terbatas pada sumber informasi tetapi juga tenaga, fasilitas, teknologi dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Carrol dalam (Wahyudi,2008) memberikan pandangan bahwa piramida CSR harus dipahami sebagai satu kesatuan. Sebab CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip dasar yaitu: *Profit*, *People*, dan *Planet* (3P) yang dikenal dengan istilah *triple botton lines*.

- a) *Profit*. Perusahaan harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.
- b) *People*. Perusahaan harus memiliki kepedulian pada kesejahteraan manusia. Beberapa perusahaan mengembangkan program CSR seperti pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi lokal, dan bahkan ada perusahaan yang merancang berbagai skema perlindungan sosial bagi warga setempat.
- c) *Planet*. Perusahaan peduli terhadap lingkungan hayati. Beberapa program CSR yang berpijak pada prinsip ini biasanya berupa penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana pengembangan pariwisata.



Gambar 1. *Triple Bottom Line*  
Sumber: Wahyudi, 2008.

### 3. Implementasi Kemitraan

Implementasi kemitraan memerlukan sebuah kondisi yang akan menjamin pelaksanaannya dengan baik. Hal tersebut karena implementasi CSR melibatkan banyak pihak yaitu perusahaan, pemerintah, masyarakat, dan lain sebagainya. Menurut Solihin, (2009) kondisi tersebut terbagi menjadi tiga kondisi, yaitu:

- a) Implementasi CSR memperoleh dukungan positif dari seluruh pihak yang terlibat. Hal tersebut guna mendukung kelancaran dan pencapaian tujuan dari CSR tersebut.
- b) Menetapkan pola hubungan diantara pihak-pihak yang terlibat secara jelas. Hal tersebut berguna untuk menjalin suatu komunikasi dan kepercayaan yang harmonis antar pihak yang terlibat.
- c) Pengelolaan program yang baik. Hal tersebut hanya dapat terwujud apabila terdapat kejelasan tujuan program, kesepakatan mengenai strategi yang akan digunakan, waktu pelaksanaan serta yang bertanggung jawab untuk memelihara program.

Tiga kondisi tersebut saling berhubungan dan harus dilaksanakan untuk mendapatkan implementasi CSR yang baik dan memudahkan pencapaian tujuan.



#### 4. Kemitraan di perpustakaan

CSR di perpustakaan menurut Komariah, (2009) memberikan pernyataan bawasanya peluang bagi kalangan industri dapat menjadikan perpustakaan sebagai target pelaksanaan CSR dengan beberapa pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

- a) Perpustakaan merupakan *public service area* yang banyak dikunjungi masyarakat. Dengan diberikannya bantuan yang dilakukan oleh perusahaan kepada perpustakaan, maka perusahaan dapat meminta perpustakaan untuk memasang indentitas perusahaannya karena hal tersebut merupakan salah satu bentuk nilai promosi bagi perusahaan yang dilakukan oleh perpustakaan.
- b) Perpustakaan merupakan sarana pendidikan baik formal ataupun non-formal yang memiliki peran penting dalam mencerdaskan bangsa, maka dengan membantu pengembangan dan pembangunan di perpustakaan sehingga perusahaan tersebut telah ikut serta dalam upaya mencerdaskan anak bangsa.
- c) Bagi perpustakaan sendiri, bantuan yang diberikan oleh perusahaan dalam rangka CSR akan sangat bermanfaat untuk pengembangan perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat lebih meningkatkan kiprahnya dalam memenuhi fungsinya sebagai sarana simpan karya manusia, sebagai pusat informasi, sebagai pusat rekreasi, sebagai pusat budaya dan sebagai sarana belajar masyarakat.

## H. Program *American Corner*

*American Corner* yang merupakan salahsatu program kemitraan yang dilakukan oleh Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta kepada Universitas yang ada di Indonesia. Tujuan dari *American Corner* yang dikutip dari pidato *Deputy Chief of Mission*, Kedutaan Amerika Serikat di MBRC FISIP UI adalah 1) menghadirkan perspektif yang berbeda mengenai Amerika Serikat. 2) Memperbaiki citra dan stereotipe yang negatif tentang Amerika Serikat. 3) Menghadirkan perspektif Internasional untuk dapat saling menghargai satu dengan yang lainnya. 4) Sebagai bentuk kerjasama diplomatis antara Indonesia dengan Amerika Serikat.

*American Corner* menyediakan akses informasi yang terbaru dan terpercaya mengenai politik, ekonomi, kebudayaan, pendidikan dan kehidupan sosial di Amerika melalui buku-buku, internet, CD-ROOM, DVD, database online dan kegiatan-kegiatan yang terbuka bagi masyarakat. *American Corner* juga memfasilitasi forum-forum diskusi seperti *English club*, *International Relation discussion club*, *movie club discussion*, *English seminar*, *Teacher Seminar* dan *Workshop*. Hingga saat ini terdapat 11 *American Corner* di Indonesia salah satunya Universitas Muhammadiyah Malang. Kemitraan yang dilakukan oleh kedutaan Amerika Serikat dengan Universitas Muhammadiyah Malang sudah berlangsung sejak tahun 2004 dengan berdirinya *American Corner* tersebut.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (*key instrument*), teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014:9).

Menurut Creswell (2013:21), Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menyelidiki dan memahami makna individu, masalah manusia atau sosial, proses dalam penelitian ini melibatkan pertanyaan yang muncul dan cara kerjanya, biasanya data dikumpulkan dalam lingkungan partisipan, secara induktif analisis data dibangun dari tema yang spesifik ke arah yang umum, dan peneliti membuat tafsiran terhadap esensi datanya.

Sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Alasan yang mendorong peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif adalah peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikan bagaimana Implementasi Program Kemitraan *American Corner* dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Perpustakaan di Perguruan Tinggi.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan karena dengan tujuan untuk menghindari data yang tidak relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, sekaligus untuk memfokuskan pembahasan, sehingga penelitian ini dapat berlangsung dengan efisien. Sebab sifat penelitian kualitatif holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan). Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2014;207).

Adapun pendapat lain mengenai fokus penelitian, menurut Moleong (2013:97) berpendapat bahwa Penetapan fokus penelitian sangat penting dilakukan untuk membatasi suatu masalah dalam penelitian dan pembatasan suatu masalah dalam penelitian ini dapat diperoleh dari pengalaman langsung peneliti di lapangan dan pengetahuan yang diperoleh dari kepustakaan ilmiah. Dari beberapa pengertian tersebut maka dengan adanya fokus penelitian diharapkan dapat menjadi jelas aktifitas atau kegiatan apa yang perlu dilakukan dan data-data apa yang perlu mendapatkan perhatian. Adapun fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Implementasi Program Kemitraan *American Corner* dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi, meliputi:
  - a. Eksekutor atau pelaksanaan, yaitu kemitraan UMM dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat melalui program *American Corner* baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan dan pengawasan implementasi program.
  - b. Sasaran program, yaitu mitra program, dalam penelitian ini adalah

Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Malang dengan harapan dapat menerima manfaat dari program kemitraan *American Corner* tersebut.

2. *Output* implementasi program kemitraan *American Corner* dalam meningkatkan pelayanan informasi di perpustakaan perguruan tinggi, meliputi:
  - a. *Output* bantuan fisik program kemitraan *American Corner* dalam meningkatkan pelayanan informasi di perpustakaan perguruan tinggi, dalam hal ini merupakan tujuan utama dari suatu program, baik untuk kebermanfaatan jangka pendek maupun jangka panjang .
  - b. *Output* bantuan pelatihan atau workshop program *American Corner* di Perpustakaan perguruan tinggi, hal tersebut merupakan tujuan utama dari suatu program, baik untuk kebermanfaatan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi program *American Corner* dalam Meningkatkan Pelayanan informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan keseluruhan wilayah atau daerah tempat fenomena atau peristiwa yang ditangkap. Sedangkan situs penelitian merupakan tempat dimana peneliti mendapatkan data dan menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang. Sedangkan situs penelitian ini

dilakukan di Program *American Corner* yang bertempat di dalam Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang.

Adapun pemilihan situs penelitian ini berdasarkan alasan bahwasanya ingin mengetahui peran, fungsi, tujuan, dan pengaruh dari implementasi program *American Corner* dalam meningkatkan pelayanan yang terdapat pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, data-data mengenai informan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang dapat memberikan informasi dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang diperoleh dari lokasi penelitian di Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Malang dan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yang diperoleh dari internet, buku, dan lain sebagainya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2014:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang ditetapkan, maka penelitian tersebut tidak akan berjalan dan tidak mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1) Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Yang dimaksud pengamatan langsung, yaitu mengamati langsung mengenai keadaan dan kenyataan yang ada dari objek yang diteliti. Sedangkan secara tidak langsung, yaitu dengan mengamati dan menyimpulkan pendapat orang lain/pengamat lain yang berada di lokasi penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data yaitu observasi non-partisipasi. Yang dimaksud dengan observasi non-partisipasi adalah peneliti tidak terlibat secara langsung hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2014:227).

### 2) Wawancara

Menurut Moleong (2013:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu: pewawancara yang menyajikan pertanyaan kepada informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Sejalan dengan pendapat diatas bahwa dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (interview dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan perkelompok (Creswell, 2013:267). Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah dengan wawancara tidak terstruktur dan mendalam dengan bertujuan untuk menemukan permasalahan yang



lebih transparan dan terbuka, maka dari itu pihak informan dimintai pendapat dan ide yang dapat membangun dan meningkatkan pelayanan didalam perpustakaan.

### 3) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terlewatkan. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang atau sesuatu kejadian tertentu (Sugiyono, 2014:240).

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dalam memecahkan permasalahan dan untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut. Instrument yang digunakan adalah:

### 1) Peneliti sendiri

Peneliti sebagai perencana, analisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian, sekaligus sebagai pengumpul data utama.

### 2) Pedoman wawancara

Merupakan panduan atau pedoman wawancara dalam melakukan wawancara agar saat wawancara berlangsung tidak ada pertanyaan yang tertinggal dan wawancara dapat berlangsung dengan lancar dan terstruktur.

### 3) Dokumen

Dokumen-dokumen yang ada pada tempat penelitian yang berisi data pendukung penelitian dan dapat digunakan sebagai sumber penelitian.

## **G. Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini agar memudahkan peneliti dalam menganalisis dan memahami data yang diperoleh adalah model

analisis kualitatif deskriptif milik John Creswell. Model analisis tersebut terdiri atas empat tahap yaitu:

1) Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis

Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-scaning materi, mengetik data lapangan atau memilah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

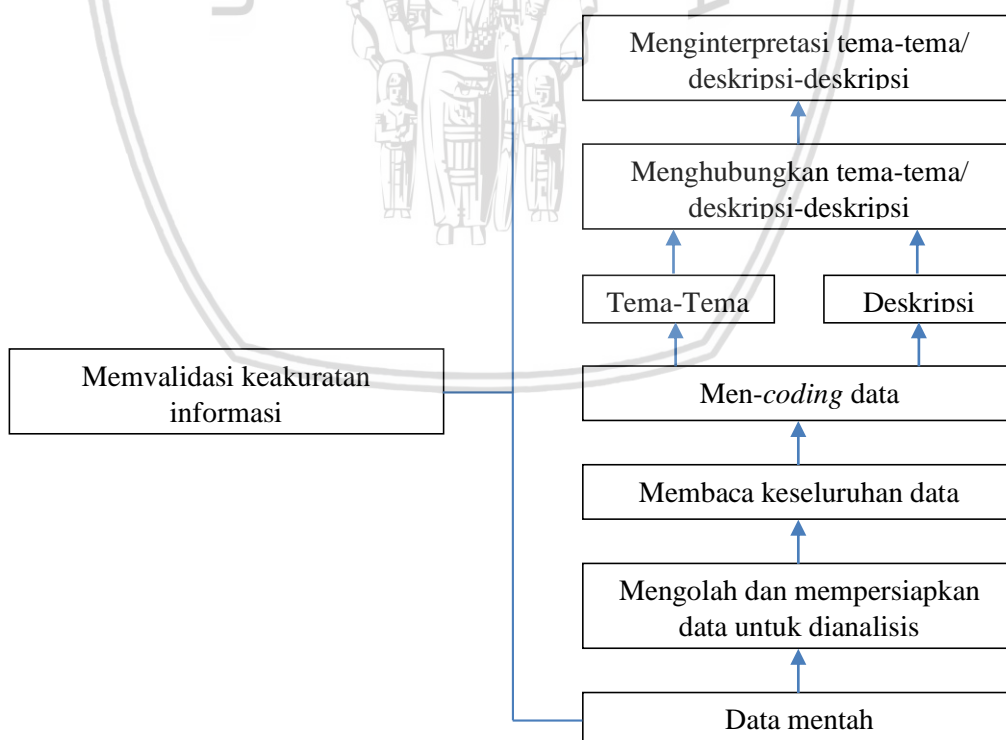
2) Membaca keseluruhan data

Langkah ini diawali dengan membangun *general sense* atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan. Gagasan umum apa yang terkandung dalam partisipan, bagaimana kesan dari kedalaman, kredibilitas dan penuturan informasi tersebut. Pada tahap ini peneliti kualitatif terkadang menulis catatan khusus tentang data yang diperoleh.

3) Menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data

*Coding* merupakan proses mengolah materi/ informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya. Langkah ini melibatkan beberapa tahap seperti, mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat-kalimat (paragraf-paragraf) atau gambar-gambar tersebut ke dalam kategori, kemudian melabeli kategori-kategori tersebut dengan istilah-istilah khusus yang sering kali didasarkan pada istilah atau bahasa berasal dari partisipan.

- 4) Terapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori dan tema yang akan dianalisis. Deskripsi ini melibatkan usaha penyampaian informasi secara detail mengenai orang-orang, lokasi atau peristiwa dalam setting tertentu. Penelitian ini dapat membuat kode-kode untuk mendeskripsikan semua informasi, lalu menganalisisnya untuk proyek penelitian, setelah itu menerapkan proses *coding* untuk membuat sejumlah kecil tema atau kategori. Tema-tema inilah yang biasanya menjadi hasil utama dalam penelitian kualitatif dan sering kali digunakan untuk membuat judul dalam bagian hasil penelitian.



Gambar 2 Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif  
Sumber: Cresswell (2013:274-284)

## H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan drajat ketetapan antara data pada objek penelitian dengan yang dapat dilaporkan peneliti, maka data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian keabsahan data diperlukan untuk menguji hasil yang dari penelitian berdasarkan data-data yang telah terkumpul selama proses penelitian merupakan data yang valid atau tidak. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik salah satunya adalah tringulasi. Denzin dalam Moleong (2013:330) membedakan tringulasi menjadi empat macam sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Penelitian yang dilakukan peneliti saat ini menggunakan teknik tringulasi dengan pemeriksaan yang memanfaatkan sumber. Menurut Patton dalam Moleong (2013:330) “Tringulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”. Pemeriksaan dengan menggunakan sumber dapat dicapai melalui cara berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;

4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, pran pemerintahan;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang

Universitas Muhammadiyah Malang merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang terkemuka di Indonesia. Sejak awal berdirinya tahun 1964 hingga saat ini, UMM mengalami perkembangan sangat signifikan yang mampu bersaing dengan perguruan – perguruan tinggi lainnya. Dengan sarana prasarana dan sumber daya yang telah dimiliki, UMM diharap mampu mengemban tugas pokok perguruan tinggi yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi. UPT Perpustakaan UMM didirikan untuk menunjang terselenggaranya Tri Dharma tersebut. Dalam menjalankan fungsinya UPT Perpustakaan UMM berupaya untuk menghimpun, mengolah, menyajikan serta menyebarluaskan informasi.

Sejarah perpustakaan UMM mempunyai perjalanan yang cukup unik, mengingat dengan keberadaanya sudah sangat lama akan tetapi baru dikelola secara sungguh-sungguh sebagaimana lazimnya perpustakaan perguruan tinggi modern pada tahun 1986. Secara geografis perpusutakaan UMM pada awalnya terletak di dua lokasi yaitu Jl. Bandung No. 1 sebagai perpustakaan kampus I dan di Jl. Bendungan Sutami 188 A sebagai perpustakaan kampus II yang sekaligus sebagai perpustakaan pusat.

Dalam perkembangannya sejak Agustus 1993, perpustakaan pusat dipindah ke kampus III (kampus terpadu) yang terletak di Jl. Raya Tlogomas KM 8

Tegalgondo. Sementara perpustakaan kampus I menjadi perpustakaan Pasca Sarjana, perpustakaan kampus II menjadi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Akper yang mulai dirintis pada tahun 1996. Perpustakaan kampus III menjadi Perpustakaan Pusat UMM yang memiliki tiga lantai dengan luas 5100 m<sup>2</sup>. Pada awal tahun 1998 koleksi agama (klas 200) yang pada awalnya berada di perpustakaan pusat kemudian dipindahkan ke Masjid AR Fachruddin, dengan tujuan agar kajian tentang Islam dan Kemuhammadiyahan mendapat dukungan dan informasi yang selengkap-lengkapny.

Paradigma baru tentang perpustakaan yang didalamnya terdapat teknologi informasi dan komunikasi mulai merambah perkembangan perpustakaan UMM. Perpustakaan UMM mulai melakukan restrukturisasi, revitalisasi dan reorganisasi sehingga pada pertengahan 2002 UPT. Perpustakaan dan informasi mulai meningkatkan mutu layanan dengan menerapkan sistem perpustakaan terotomasi dengan *software LAser (Library Automation Services)* yang dibuat dan dikembangkan oleh *Muhammadiyah Digital Library Research Group (MDLRG)* UMM.

## **2. Visi dan Misi Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Malang**

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang mempunyai visi dan misi yang dijadikan acuan dalam peningkatan pelayanan kepada pengguna.

### **a. Visi**

menjadi perpustakaan terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang unggul dibidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEK) serta



keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) dalam upaya menegakkan wacana keilmuan dan keislaman.

b. Misi

menjadi fasilitator utama Universitas Muhammadiyah Malang dalam pelestarian, pengaksesan dan pemberdayaan informasi guna menunjang kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan:

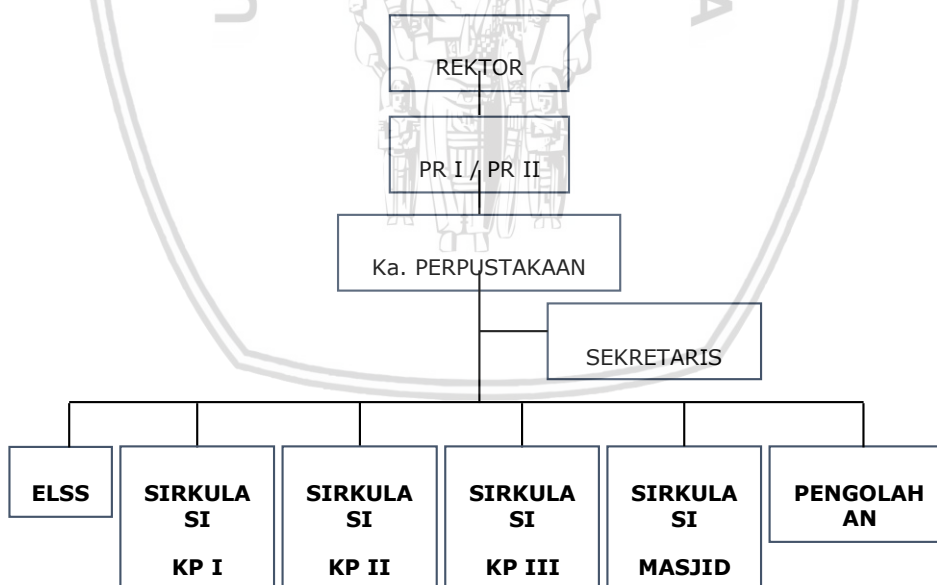
- 1) Menyediakan sarana sumber-sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, sosial dan seni bagi sivitas akademik.
- 2) Menyediakan sarana sumber-sumber kajian keislaman dan kemuhammadiyah.
- 3) Memberi layanan informasi keilmuan yang dapat memperluas kegiatan belajar mengajar dan penelitian.
- 4) Mengembangkan upaya pemberdayaan informasi yang telah dimiliki perpustakaan untuk sivitas akademika, alumni dan masyarakat dalam kaitannya dengan konsep belajar seumur hidup.
- 5) Membangun jaringan informasi pada perguruan tinggi baik ditingkat nasional maupun internasional.
- 6) Pengembangan sistem perpustakaan digital dalam rangka mengelola dan melestarikan informasi ilmu pengetahuan.

### **3. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang**

Struktur organisasi diperlukan pada setiap instansi yang didalamnya terdapat banyak orang untuk mencapai tujuan dan fungsi yang ingin dicapainya.

Salah satunya struktur perpustakaan perguruan tinggi sebagai unit pelaksanaan teknis yang memiliki tugas dan perannya dalam mencapai tujuan pendidikan perguruan tinggi. Maka dari itu, perlunya struktur organisasi member tujuan dan arah kerja yang konsisten dalam instansi tersebut.

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan semua tugas kerja untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antara fungsi-fungsi tersebut serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota organisasi yang melakukan tiap-tiap tugas kerja tersebut (Darmono, 2013:31). Struktur organisasi perpustakaan Muhammadiyah Malang berada dibawah naungan rektor UMM dan pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Rektor I / II. Berikut Struktur Organisasi Perpustakaan UMM:



Gambar 3: Struktur Organisasi Perpustakaan UMM  
Sumber : Perpustakaan UMM

Struktur organisasi di atas menunjukkan adanya pembagian tugas yang jelas sehingga dapat memudahkan pihak manajemen untuk melakukan kegiatan

perencanaan, organisasi sumber-sumber informasi, pendelegasian wewenang kepada pegawai yang berkompeten, dan pengawasan kinerja pegawai perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sarana pendukung untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dan sivitas akademik. Dengan hal tersebut tentunya membutuhkan pegawai yang memiliki kapasitas pada bidangnya.

Adapun pegawai perpustakaan yang dimiliki oleh perpustakaan UMM saat ini berjumlah 23 orang. Jumlah staff yang ada saat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Staff / Jabatan	Nama
1	Kepala perpustakaan	Prof. Dr. Dyah Roeswitawati,MS
2	Sekretaris	Triwahyuni N. S. Pd
3	Kepala Urusan (Kaur)	1. Ani Herwatin, S. Sos (Pengolahan) 2. Bakhtiar Effendi, S. T (ELSS) 3. Arif Yuni Ismanto, ST (Sirkulasi KpIII) 4. Fathurozi, S. Ag(Sirkulasi KpII) 5. Nurhadin, A. Md(Sirkulasi KpI) 6. Eko Nurbiyanto(Sirkulasi Masjid)
4	Humas	Asykaria, S. IIP
5	Koord. Administrasi dan IS (Information Service)	Umi Chasanah S. Sos
6	Staf Pengolahan	1. Hj. Ning Fauziah 2. Hj. Yuniarti 3. Deaisya Maryama Alfianne, M. IP 4. Deni Siswanto
7	Staf Sirkulasi	1. H. Ali Sugiarto (Sirkulasi Kampus III) 2. Hj. Init Swastutik (Sirkulasi Kampus III) 3. Hj. Kurniasih (Sirkulasi Kampus III) 4. Hj. Poni (Sirkulasi Kampus II) 5. Rafika (Sirkulasi Kampus II) 6. Ir. Rita Sugiartiningsih (Sirkulasi Masjid)
8	Staf Jurnal	Nur Ismah, S. IP
9	Staf Digilib (Digital Library)	1. M. Afifi 2. Faizal Harwin, S. Kom 3. Hj. Ida Fitiani N 4. M. Addul Soleh

10	Staff ELSS (Electronics Library Suport System)	M. Hafiz Ahyanoor, ST
11	Akses Internet Gratis	Tenaga Partime
12	Perlengkapan dan Pembantu Umum	Didik Harianto

Sumber : Perpustakaan UMM (2017)

#### 4. Peran, Tugas dan Fungsi Perpustakaan Pusat UMM

Menurut Sulistyio-Basuki (2010:2) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.

Peran besar bagi perpustakaan perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat perguruan tinggi, sebagaimana perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk menjawab tantangan saat ini cukup besar, sebagaimana yang telah di amanatkan oleh Undang-undang Perpustakaan Nomor 43 tahun 2007 pasal 24 yang mengatakan perpustakaan perguruan tinggi harus:

- Setiap perguruan tinggi wajib menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.
- Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplar yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

- d. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan Standar Nasional Perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu lembaga informasi yang mengelola semua koleksi yang ada di dalam perpustakaan secara profesional dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu perpustakaan perguruan tinggi juga merupakan jantung dari suatu Universitas. Untuk meningkatkan kualitas dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna, salah satu yang harus ditingkatkan yakni pelayanan perpustakaan. Perpustakaan juga turut mendukung dan mensukseskan fungsi perguruan tinggi dengan cara Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat). Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi sangat strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan keberadaan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan dan dalam pengembangannya maka dapat menjalin suatu kerjasama dengan pihak lain. Dengan ini diharapkan pengguna perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan sivitas akademika mampu memenuhi kebutuhan informasi dan memanfaatkan perpustakaan perguruan tinggi dengan semaksimal mungkin.

#### **5. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)**

Perustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Malang ini menempati gedung dengan 3 lantai. Sebagai kelancaran dan kelengkapan perpustakaan UMM

menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna meliputi:

- a. UMM dan Muhammadiyah Corner  
Berisikan koleksi cetak tentang keislaman dan kemuhammadiyah, meliputi:
  1. Penelitian dosen
  2. Buku terbitan UMM
  3. Koleksi tentang kemuhammadiyah
- b. *American Corner*  
Merupakan kerjasama Universitas Muhammadiyah Malang dengan USA berupa bantuan koleksi cetak, digital dan sarana prasarana yang diperuntukan bagi dunia pendidikan.
- c. Mandiri Corner  
Merupakan sumbangsih dari Bank Mandiri sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan dengan fasilitas buku cetak, audio visual, computer serta sarana prasarana lain.
- d. Digital Library (DIGILIB)  
Merupakan koleksi digital yang berisi karya ilmiah tugas akhir mahasiswa UMM (S1, S2, S3, D3) dan hasil penelitian dosen UMM.
- e. Ruang Jurnal  
Merupakan penelusuran jurnal cetak dan elektronik ( [http: www. emeraldinsight. com](http://www.emeraldinsight.com) dan [http: www. search. proquest. com](http://www.search.proquest.com) ).
- f. Akses Internet Gratis  
Merupakan akses yang diperuntukan sivitas UMM secara gratis untuk mengakses internet tanpa melalui Hotspot.
- g. Ruang Publik  
Merupakan ruangan yang diperuntukan bagi pengguna perpustakaan untuk bersantai dan belajar dengan fasilitas audio

visual, televisi berlangganan, DVD dan CD (film bertemakan sejarah, pendidikan, komersial).

h. Pojok Rekreasi

Merupakan tempat koleksi cetak yang bersifat hiburan dan inspiratif yang hanya dapat dibaca di tempat.

i. OPAC (*Online Public Access Catalog*)

Merupakan layanan penelusuran semua koleksi perpustakaan (Buku, jurnal, penelitian dosen, skripsi, thesis, dan disertasi).

j. Depot Video

Merupakan fasilitas film-film indie atau dokumenter dengan durasi pendek yang bertemakan sosial, ekonomi, budaya, seni dan agama yang dapat diakses bebas oleh semua pengguna perpustakaan.

k. Ruang Pendidikan dan Pelatihan

Merupakan ruangan yang berkapasitas 50 orang yang dilengkapi dengan AC, perlengkapan multimedia dan dapat digunakan untuk kegiatan presentasi, pertemuan dan pelatihan perpustakaan.

l. Ruang Baca

Ruang baca yang luas dan kondusif dengan fasilitas berupa sarana prasarana (meja, kursi, lesehan, rak buku, dll) yang memadai menjadikan perpustakaan aman dan nyaman.

m. Rak Display

Merupakan rak yang digunakan untuk memamerkan buku-buku baru.

n. HotSpot Area

Perpustakaan UMM masuk dalam area hotspot sehingga pengguna perpustakaan dapat membawa laptop/notebook sendiri dengan memanfaatkannya untuk browsing.

o. Foto Copy

Fasilitas foto copy di area perpustakaan bertujuan guna memberikan kemudahan bagi pengunjung apabila membutuhkan



koleksi yang tidak dapat dipinjam antar waktu bisa memanfaatkan foto copy.

p. Musholla

Perpustakaan juga menyediakan musholla di dalam area perpustakaan bagi pengunjung atau pengguna.

q. Kantin

Perpustakaan juga menyediakan kantin sebagai upaya peningkatan layanan dan pemenuhan kebutuhan lain dari pengunjung dan pengguna perpustakaan.

r. Kamar Mandi

Fasilitas lain di dalam perpustakaan yang juga menjadi kebutuhan pengguna atau pengunjung juga disediakan perpustakaan yaitu kamar mandi di setiap lantai.

## **6. Layanan Pada Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)**

Pada pelaksanaan kegiatan layanan pengguna Perpustakaan UMM menerapkan sistem layanan terbuka (*open access*). Setiap pengguna dapat secara langsung menelusur koleksi yang dibutuhkan pada rak koleksi. Selain itu, layanan perpustakaan juga didukung dengan CCTV sebagai sistem keamanan perpustakaan.

Jam buka layanan pengguna di Perpustakaan UMM adalah sebagai berikut:

Hari	Waktu
Senin	08. 00-19. 00 WIB
Selasa	08. 00-19. 00 WIB
Rabu	08. 00-19. 00 WIB
Kamis	08. 00-19. 00 WIB
Jumat	08. 00-11. 00 & 13. 00-19. 00 WIB
Sabtu	08. 00-12. 00 WIB

Sumber Data: Perpustakaan UMM (2017)

Layanan yang disediakan oleh perpustakaan UMM yaitu sebagai berikut:

a. Administrasi :

1. Peminjaman Loker dan Tas Laptop
2. Pendaftaran Anggota
3. Bebas Tanggungan
4. Registrasi Mandiri
5. Reaktivasi Anggota
6. Surat Pengantar
7. Aktivasi Blokir Anggota

b. Sirkulasi :

1. Layanan Mandiri
2. Layanan Pengembalian dan Perpanjangan
3. Check Out
4. Penggantian Koleksi hilang
5. Sangsi Administratif

c. Digilib ( *Digital Library* ) :

1. Pengumpulan Soft copy Skripsi, Tugas akhir, Magistra
2. Backup data
3. Upload data TA
4. Layanan print out

d. IS ( *information service* ) :

1. Layanan Informasi
2. Layanan Bimbingan Pemakai
3. Layanan Peminjaman Foto copy Koleksi Lantai 1
4. Promosi dan Publikasi

e. Jurnal

1. Penelusuran jurnal cetak
2. Penelusuran Jurnal elektronik

f. ELSS ( *electronic library support system* )

Bertanggung jawab terhadap kelancaran semua sistem otomasi yang ada di perpustakaan mulai dari administrasi, jurnal, digilib, pengolahan dan sirkulasi (kampus I,II,III dan perpustakaan masjid).

Layanan tersebut disediakan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan pada setiap pengunjung perpustakaan agar para pengunjung dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan aman dan tenang di dalam perpustakaan UMM

## 7. Tata Tertib dan Prosedur Layanan

Setiap lembaga memiliki peraturan sendiri guna ketertiban dan kelancaran proses transaksi, begitu pula di perpustakaan UMM antara lain :

- Peraturan Peminjaman :
  - a. Peminjaman Kunci Loker dan Tas Laptop
    - 1. Peminjaman kunci loker dan tas laptop berlaku satu hari ( selama jam kerja )
    - 2. Pengembalian melampaui batas waktu yang telah di tentukan kena sangsi administratif
    - 3. Menghilangkan atau merusakkan kunci dan tas laptop anggota wajib mengganti dengan biaya yang telah di tentukan
    - 4. Tidak diperkenankan menggunakan KTM orang lain
  - b. Peminjaman koleksi
    - 1. Peminjaman maksimal 6 buku
    - 2. Jangka waktu peminjaman 14 hari
    - 3. Peminjaman harus dilakukan secara mandiri.
    - 4. Tidak diperkenankan menggunakan KTM dan PIN ( *personal identification number* ) orang lain

5. Anggota khusus ( masyarakat umum, dosen luar biasa, mahasiswa non UMM ) tidak dapat meminjam antar waktu, hanya diperbolehkan baca di tempat dan foto copy.
- Peraturan Pengembalian
    1. Koleksi harus dikembalikan sesuai dengan tanggal pengembalian yang tertera di lidah buku
    2. Pengembalian koleksi harus melalui petugas di tempat
    3. Dilarang mengembalikan koleksi langsung ke rak atau tempat lain tanpa sepengetahuan petugas.
    4. Pengembalian yang melampaui batas waktu terkena sanksi administratif
  - Peraturan Perpanjangan
    1. Perpanjangan bisa dilakukan melalui petugas
    2. Perpanjangan dapat dilakukan secara mandiri apabila tidak mengalami keterlambatan
    3. Masa perpanjangan 1 kali dengan jangka waktu 14 hari.

## 8. Sanksi dan Denda

Setiap pelanggaran yang dilakukan anggota perpustakaan akan dapat sanksi yang telah ditentukan oleh perpustakaan. Adapun sanksi tersebut antara lain :

- Keterlambatan pengembalian pinjaman koleksi buku dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp. 200,00 (dua ratus rupiah) perhari perbuku
- Bagi yang menghilangkan bahan pustaka wajib mengganti dengan pustaka baru sesuai dengan ketentuan dari perpustakaan
- Pengembalian kunci loker dan tas laptop yang tidak sesuai dengan ketentuan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.10. 000,00 (sepuluh ribu rupiah) perhari.

- Apabila menghilangkan dan merusak kunci loker dan tas laptop wajib mengganti biaya sebesar Rp. 25. 000,00 (dua puluh lima ribu rupiah)
- Pengunjung yang ketahuan meminjamkan KTM/KTA dan memberitahukan PIN-nya pada orang lain akan diblokir keanggotaannya selama 3 bulan. Aktivasi kembali setelah ada permintaan dan pernyataan resmi tidak melanggar dari yang bersangkutan
- Pelanggaran etika pergaulan akan diserahkan kepada fakultas atau biro kemahasiswaan
- Pengunjung yang ketahuan berbuat curang (penyobekan, pencurian koleksi dan pengerusakan fasilitas perpustakaan) dikenakan sanksi:
  1. Dilaporkan ke fakultas atau biro kemahasiswaan
  2. Mengganti koleksi atau fasilitas yang telah dirusak sesuai dengan ketentuan perpustakaan
  3. Sanksi administrasi diblokir keanggotaan selama 1 smester
  4. Dapat dihapus haknya sebagai anggota perpustakaan.

#### **9. Gambaran Umum *American Corner* UMM**

*American Corner* adalah program kemitraan antara Kedutaan Amerika Serikat di Jakarta dengan Universitas-universitas di Indonesia. *American Corner* menyediakan akses informasi yang terbaru dan terpercaya mengenai politik, ekonomi, kebudayaan, pendidikan dan kehidupan sosial di amerika melalui koleksi buku-buku, internet, CD-ROM, DVD, database online dan kegiatan-kegiatan yang terbuka bagi masyarakat. Hingga saat ini sudah terdapat 11 *American Corner* di Indonesia yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Indonesia Jakarta,

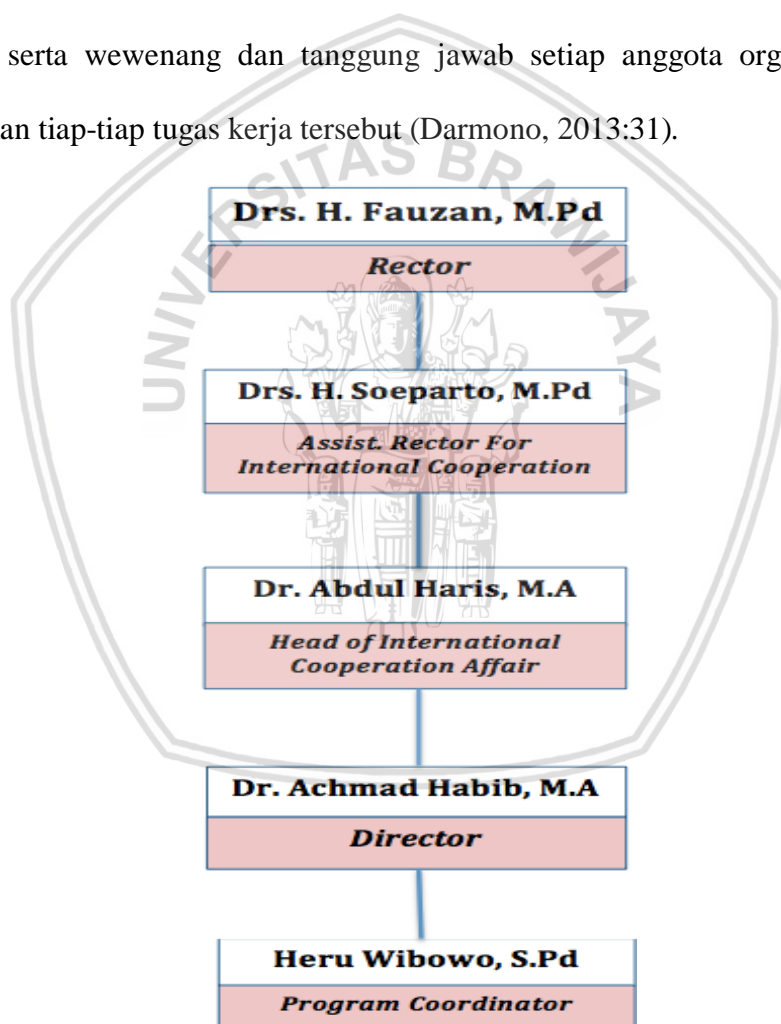
Institut Teknologi Bandung, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, IAIN Walisongo Semarang, IAIN Sumatera Utara Medan, Universitas Sumatera Utara Medan, Universitas Hasauddin Makassar, khususnya di Jawa Timur ada 2 *American Corner* di Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Airlangga Surabaya Adapun berdirinya *American Corner* di Universitas Muhammadiyah Malang pada tanggal 8 September 2004, program ini bertempat di lantai 3 perpustakaan pusat UMM.

Tujuan didirikannya *American Corner* Indonesia adalah menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai Amerika Serikat, menyediakan fasilitas bantuan pendidikan dengan menyediakan fasilitas untuk penelitian dan studi, memberikan bantuan sumber-sumber informasi yang berkualitas untuk semua tingkat pendidikan akademis di Universitas, dan memperkenalkan nilai-nilai dan pandangan-pandangan, kebudayaan serta norma-norma Amerika kepada masyarakat Indonesia.

Layanan *American Corner* UMM dikelola oleh staff yang menguasai bahasa Inggris dan siap melayani pengunjung yang berminat mencari informasi khusus mengenai Amerika. Siapa saja yang berminat menggunakan fasilitas di *American Corner* untuk melakukan penelitian mengenai Amerika dapat menghubungi pimpinan atau staff *American Corner*, dengan menjelaskan keperluan untuk penelitian, dan memberitahukan waktu kedatangan sebelum mendapatkan bantuan dalam pencarian informasi, lalu informasi tentang pertukaran pelajar, serta juga fasilitas yang lengkap dan menarik seperti adanya layanan gamening dan film yang sering digunakan oleh pengunjung. Layanan *American Corner* UMM beroperasi

dari hari Senin hingga Sabtu, pukul 08. 00-17. 00 WIB, khusus hari Sabtu beroperasi pada pukul 08. 00-12. 00 WIB, kecuali hari-hari besar nasional Indonesia.

Dalam suatu badan program kemitraan tentunya memiliki Struktur organisasi yang mampu bersinergi dalam melaksanakan tujuan program kemitraan tersebut. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan semua tugas kerja untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antara fungsi-fungsi tersebut serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota organisasi yang melakukan tiap-tiap tugas kerja tersebut (Darmono, 2013:31).



Gambar 4: Struktur Organisasi *American Corner*  
Sumber: Perpustakaan UMM (2017)

*American Corner* UMM adalah bentuk dari kerjasama internasional antara UMM dan Kedutaan Besar Amerika Serikat yang dipimpin langsung oleh Rektor



UMM Drs. H. Fauzan, M. Pd, dan dibantu oleh Drs. H. Soeparto, M. Pd selaku asisten rektor dibidang kerjasama internasional, lalu di laksanakan oleh Dr. Abdul Haris, M. A selaku kepala bagian urusan kerjasama international. *American Corner* UMM yang di kepalai oleh Dr. Achmad Habib, M. A selaku Direktur *American Corner* dan di bantu oleh Heru Wibowo, S. Pd sebagai Program Koordinator. Berikut adalah bentuk dari struktur organisasi *American Corner*.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Implementasi Program Kemitraan *American Corner* dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi di Perpustakaan Pusat UMM**

#### **a. Kemitraan UMM dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta melalui *American Corner***

*American Corner* merupakan salah program sosial dari Kedutaan Amerika Serikat di Jakarta yang bertujuan untuk ikut serta dalam berkontribusi meningkatkan dunia pendidikan dan informasi tentang Amerika Serikat. *American Corner* merupakan pojok bacaan yang difasilitasi oleh Kedutaan Besar Amerika Serikat (KBAS) melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal tersebut dijelaskan melalui wawancara dengan Pak Heru Wibowo selaku koordinator *American Corner* UMM pada, 18 agustus 2017. “Jadi gini, sebenarnya *American Corner* ini bukan CSR, tapi bagian dari program *The Public Affairs Section* atau biasa disebut PAS jadi yaitu sebutan dari KBAS namun secara fungsinya hampir sama”. *American Corner* adalah bentuk kerjasama yang dilakukan antara Kedutaan Besar Amerika Serikat dengan Universitas-Universitas di Indonesia.

“jadi *American Corner* ini adalah bentuk kerjasamanya, bukan intitusi yang berkerjasama dengan Universitas, tapi bentuk kerjasamanya antara Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta dengan UMM, jadi bentuk kerjasama itu dibentuk lah namanya *American Corner*” (Wawancara dengan Pak Heru Wibowo pada, 18 Agustus 2017) .

Untuk penyebaran pengadaan *American Corner* di Indonesia saat ini sudah ada 11 *American Corner* di Universitas – universitas di Indonesia yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Indonesia Jakarta, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, IAIN Walisongo Semarang, IAIN Sumatera Utara Medan, Universitas Sumatera Utara Medan, Universitas Hasauddin Makasar, khususnya di Jawa Timur ada 2 *American Corner* di Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Airlangga Surabaya.

Terpilihnya UMM sebagai wadah untuk *American Corner* melalui proses seleksi yang cukup panjang . Hal tersebut dijelaskan saat wawancara dengan pak Heru pada 18 Agustus 2017

“sebelumnya Universtas Muhammadiya Malang dan Universitas lainnya yang ada di Jawa Timur memberikan surat kerjasama kepada KBAS di jakarta. Jadi KBAS ini memiliki beberapa syarat untuk menjadikan Universitas sebagai wadah untuk *American Corner*, adanya hal tersebut dikarena menyangkut kerahasiaan suatu negara dan kesamaan tujuan, dan karena hal tersebut pihak KBAS memilih UMM karna dirasa mampu dan dapat menjaga kerahasiaan dan mampu menjalankan kesamaan tujuan tersebut.”

Dengan demikian pihak KBAS melakukan kunjungan ke Perpustakaan UMM yang bertujuan untuk melihat lokasi penempatan *American Corner*.

“Waktu itu pihak KBAS melakukan kunjungan dan melihat-lihat atau mensurvey dan tentu mensurvei itu tidak hanya kesini tapi juga kebeberapa Universitas di Jawa Timur. Nah, kemudian dengan kriterianya KBAS, KBAS merasa bahwa perpustakaan UMM ini yang paling cocok untuk

dijadikan wadah *American Corner* di Malang.” (Wawancara dengan pak Heru pada 18 Agustus 2017)

Dalam satu periode kerjasama dengan *American Corner* dapat dihitung dalam per-dua tahun. Hal ini di jelaskan melalui wawancara dengan pak Heru pada 18 Agustus 2017 “satu tahun tetapi menurut MOU satu periode kerjasama itu dua tahun. ”Dalam satu periode ini tentunya *American Corner* memiliki berbagai program yang dijalankan.

Terjalannya kerjasama UMM dengan KBAS melalui *American Corner* pada tanggal 8 September 2004 maka tentunya memiliki program yang harus dijalankan. Program yang dijalankan oleh *American Corner* harus berkaitan dengan POLEKSOSBUD dan juga menerapkan program yang ditujukan untuk umum.

“karena *American Corner* diseluruh Indonesia merupakan *Information Resources Center*, pusat layanan informasi yang umum tentang America baik itu kultural maupun POLEKSOSBUD, *American Corner* juga menerapkan program-program untuk umum, jadi tidak hanya untuk UMM saja bukan hanya untuk Universitas tempat *American Corner* berdiri saja tapi juga untuk umum. ”(Wawancara dengan pak Heru pada 18 Agustus 2017)

Program yang diberikan *American Corner* disetiap tahunnya akan mengalami perubahan fokus programnya, hal ini dikarenakan KBAS memberikan list program yang akan dijalankan disetiap tahun dalam satu periodenya. Periode yang berjalan saat ini adalah periode ditahun 2015-2016 dan di periode tersebut *American Corner* wajib membuat program sebanyak 24 program.

“Program-programnya untuk kalau dilihat dari tahun 2004 sampai sekarang tidak jauh dari peogram pendidikan dan POLEKSOSBUD yang sudah saya sebutkan tadi, tapi sekedar informasi saja, bahkan setiap tahunnya Kedutaan Besar America Serikat memberikan renk-renk program tentang program apa saja yang akan diterapkan setiap tahun, karena setiap tahun kita berubah fokus programnya. Ya, untuk tahun periode ini kita diwajibkan membuat

24 program, mungkin bisa bertambah atau mungkin berkurang untuk periode berikutnya”. (Wawancara dengan pak Heru pada 18 Agustus 2017)

Saat ini program kegiatan yang sedang rutin dilakukan oleh *American Corner* masih berkaitan tentang budaya Amerika, pendidikan bahasa Inggris, dan program anak muda. Program anak muda yang dimaksud disini merupakan *Young Southeast Asian Leader Initiative* (YSEALI). YSEALI adalah program yang ditanda tangani oleh pemerintah Amerika Serikat untuk memperkuat kemitraan dengan para pemimpin baru di Asia Tenggara. YSEALI mencakup semua Negara anggota ASEAN (Brunei, Burma, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam) dan terbuka untuk anak muda berusia 18-35 tahun.

#### **b. Sasaran program kemitraan *American Corner* dengan UMM**

Dengan menjalin kemitraan tentunya ada bentuk bantuan yang diberikan oleh mitra tersebut, dalam hal ini *American Corner* memberikan fasilitas kepada perpustakaan UMM sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh mahasiswa UMM sendiri, dan ada juga kebutuhan yang ditawarkan oleh KBAS kepada *American Corner* untuk menunjang kebutuhan mahasiswa jika berkunjung di *American Corner*.

“jadi kebutuhan *corner* itu setiap tahun bisa bertambah dan bisa berbeda, tergantung dari masing-masing cornernya sendiri, di *American Corner* UMM bisa jadi tidak sama dengan *American Corner* di Universitas lain kebutuhannya berbeda, kalau di tempat kami kebutuhannya *by request*. *By request* ini kebutuhan yang memang diminta oleh kami *corner* karena pengunjung membutuhkan itu. Ada juga kebutuhan yang ditawarkan oleh kedutaan untuk dipergunakan di *American Corner*. Jadi kalau masalah fasilitasnya berdasarkan masing-masing kebutuhan setiap *American Corner*”. (Wawancara dengan pak Heru pada 18 Agustus 2017)

Namun tidak semua kebutuhan *American Corner* akan diberikan oleh KBAS, hal ini dikarenakan pihak KBAS akan mempertimbangkan terlebih dulu *request* kebutuhan yang diinginkan oleh corner tersebut seperti memungkinkan atau tidaknya kebutuhan tersebut dipenuhi. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Mas Alfa selaku Part Timer di *American Corner* melalui wawancara pada 15 Februari 2018

“Memang seperti itu mas, kita misalnya butuh fasilitas ini kita harus *request* ke KBAS meskipun itu tidak semua, jadi kita tergantung dari KBAS juga, mas. Kalau kebutuhan yang di *request* oleh *American Corner* ini memungkinkan atau tidak untuk dipenuhi saat ini, kalau di mungkinkan pasti langsung di setujui oleh pihak KBAS, mas.”

Bentuk bantuan yang diberikan oleh kedutaan tidak selalu berupa fasilitas ataupun materi, namun ada juga berupa pelatihan dan workshop yang dijalankan melalui *American Corner* di perpustakaan. Seperti mengadakan *event-event* tematik tentang kebudayaan Amerika Serikat. Dalam pelatihan dan workshop tersebut *American Corner* mendatangkan langsung pembicara dari Amerika Serikat yang sesuai dengan tema workshop tersebut.

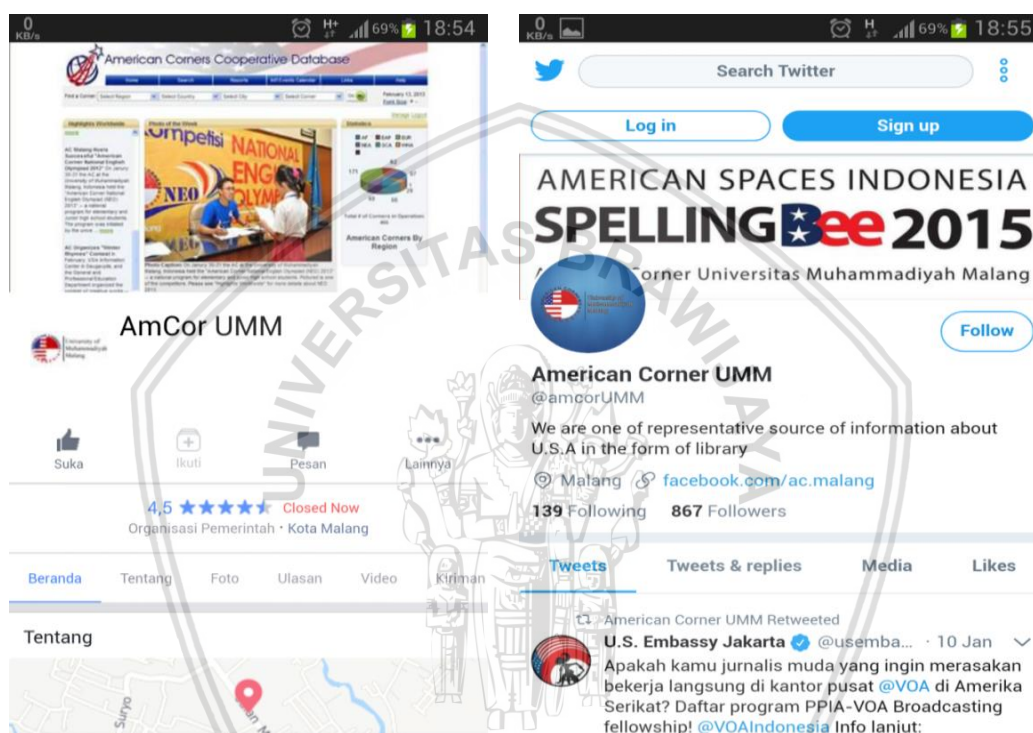
“jadi begini, kalau kita mengadakan workshop *event-event* tertentu, untuk *event-event* yang tematik, kami tidak secara langsung memberikan materi atau memfasilitasi secara langsung sebagai pembicara atau apa, tapi kami meminta kepada kedutaan besar maupun konsultan untuk mengirimkan pembicara atau tenaga ahli untuk sebagai pembicara di workshop tersebut”. (Wawancara dengan pak Heru pada 18 Agustus 2017)

Setiap kegiatan yang diadakan oleh *American Corner* tentunya akan dipublikasikan secara umum baik itu saat berjalannya kegiatan ataupun hasil kegiatannya melalui media informasi yang dimiliki *American Corner*. *American Corner* memiliki media informasinya sendiri dengan bertujuan untuk mempublikasikan atau sebagai bentuk eksistensinya. Ada beberapa media untuk



mendapatkan informasi tentang *American Corner* seperti website atau facebook, twitter dan juga instagram dari *American Corner* sendiri.

“kita ada websitenya *American Corner*. umm. ac. id dan akun facebook, tapi kita lebih aktif di Facebook, kalo untuk Instagram karena keterbatasan staff jadi kesulitan untuk lebih dari dua layanan kontak kami, mayoritas di Facebook saja”. (Wawancara dengan pak Heru pada 18 Agustus 2017)



Gambar 5: Sosial Media *American Corner*  
Sumber: Data olahan peneliti (2017)

Media sosial yang dimiliki oleh *American Corner* selain berfungsi untuk mempublikasikan kegiatan yang telah atau sedang di laksanakan tetapi juga berfungsi untuk menyimpan file atau data yang di dapat dari pemateri seminar atau workshop. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Mas Alfa pada 15 Februari 2018 “kita ada Email untuk membantu atau media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan Email yang berfungsi untuk pendukung untuk menyimpan atau memberikan *soft file* dari pemateri workshop”

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh *American Corner* baik itu diluar atau didalam UMM seperti undangan pameran dan lainnya tentunya akan mendapatkan pantauan atau monitoring dari UMM, hal ini dikarenakan *American Corner* berada dibawah International Relationship. Kantor urusan luar negeri UMM

“kegiatan yang dilakukan diluar UMM contoh undangan pameran. Secara structural *American Corner* ini berada dibawah Internasional relationship. Kantor urusan luar negeri UMM, jadi reporting kami adalah ke kantor tersebut, kantor tersebut mewakili Universitas untuk mengetahui aktifitas kami disini, jadi aktifitas yang kami lakukan diluar itu atas sepengetahuan Universitas melalui kantor urusan luar negeri. ” (Wawancara dengan pak Heru pada 18 Agustus 2017)

Dengan adanya monitoring tersebut kegiatan yang dilakukan *American Corner* akan terkoordinir dan dapat dipantau langsung oleh pihak Universitas.

## **2. Output Implementasi program kemitraan *American Corner* dalam meningkatkan pelayanan informasi di Perpustakaan UMM**

Output merupakan produk berupa barang/jasa yang dihasilkan melalui program yang diadakan oleh program *American Corner*. Output yang dihasilkan dari *American Corner* yaitu fasilitas, pelayanan, dan program kegiatan rutin. Bantuan fisik/fasilitas yang diberikan *American Corner* kepada Perpustakaan Pusat UMM yaitu lima set rak buku, delapan unit komputer, satu unit alat foto copy, satu unit TV, satu unit DVD, dan beberapa permainan menarik, buku dan journal sebagai koleksi *American Corner* sebanyak 15. 000 buku dan 120 journal ilmiah. Koleksi buku yang dimiliki oleh *American Corner* merupakan koleksi buku yang berkaitan dengan Amerika Serikat. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Mas Alfa 15 Februari 2018 “disini kita ada literatur tentang Amerika, Edukasi, Government, novel, dan juga hukum yang berkaitan dengan Amerika mas, baik itu penulis/penerbitnya. ”





Gambar 6 : Fasilitas *American Corner*  
Sumber : Hasil dokumentasi peneliti (2017)

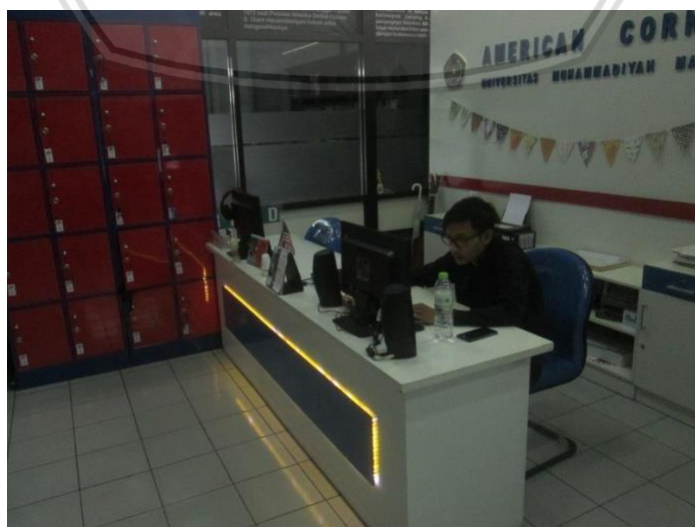


Gambar 7 : Fasilitas *American Corner*  
Sumber : Hasil dokumentasi peneliti (2017)



Gambar 8 : Fasilitas *American Corner*  
Sumber : Hasil dokumentasi peneliti (2017)

Kemudian dari sisi pelayanan terkait informasi yang terdapat di *American Corner*. *American Corner* menerapkan sistem mandiri bagi para pengunjung yang ingin mencari suatu sumber informasi atau *self service*. *American Corner* menerapkan sistem pelayanan *self service* dikarenakan *American Corner* merupakan pojok baca yang mengadaptasi bentuk pelayanan yang sedang dikembangkan di Amerika Serikat.



Gambar 9 : Pelayanan *self service*  
Sumber : Hasil dokumentasi peneliti (2017).



Gambar 10: Pelayanan *self service*  
Sumber : Hasil dokumentasi peneliti (2017)

Kemudian untuk program kegiatan rutin yang diadakan, *American Corner* mempunyai dua program kegiatan yaitu program reguler dan ileguler. Program kegiatan reguler yang rutin dilakukan oleh *American Corner* UMM yaitu *English Club* dan *Movie Club*. Kegiatan *English Club* adalah program kegiatan yang ditujukan untuk mereka yang ingin belajar bahasa inggris baik pemula/menengah. Kemudian kegiatan *Movie Club* adalah kegiatan untuk berdiskusi tentang film, cara pembuatan film, baik itu film dokumenter ataupun film lepas, dan juga sharing tentang film dan mengkritisi film. Program unggulan dari *American Corner* yaitu kegiatan National ECOTEC (*Ecological Teknologi Competition*). Kegiatan ECOTEC adalah program yang memberikan kesempatan bagi penemu muda di level SMA dan SMK yang mengembangkan teknologi ramah lingkungan. “Sedangkan untuk program kegiatan ileguler, program ileguler adalah program kegiatan yang dilaksanakan atas inisiasi *American Corner*/pihak lain diluar Universitas atau KBAS.” (Wawancara dengan pak Heru pada 18 Agustus 2017).





Gambar 11: Kegiatan Massive Open Online Course (MOOC)  
Sumber: Hasil dokumentasi peneliti (2017)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
**AMERICAN CORNER**  
Perpustakaan Pusat UMM lantai 5, Jl. Raya Tlogomas Km. 8 No. 246 Malang 65144  
Telp/Fax: (0341) 463345  
E-mail: [amcorner@umm.ac.id](mailto:amcorner@umm.ac.id), [americancorner\\_umm@yahoo.com](mailto:americancorner_umm@yahoo.com)

Nomor : 030/AMCORNER-UMM/VIII/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **Pengumuman Finalis ECO-Tech 2017**

17 Agustus 2017

Berdasarkan penilaian dewan juri yang mengacu pada kriteria dan persyaratan lomba ECO-Tech Nasional 2017, diputuskan sebagai finalis yang berhak melanjutkan ke tahap berikutnya adalah sebagai berikut :

No	Nama Sekolah	Judul Karya
1	SMK NEGERI 2 KOBA BANGKA BELITUNG	BOX MAGIC HOLTIKULTURA
2	SMAN 10 KAUAR PENTAGON BENGKULU	Wind Mill Energy & Biogas
3	SMKN 5 SBY	budidaya Aquaponik dari air limbah
4	SMK MUHAMMADIYAH KUDUS	Selai pelepah pisang
5	SMAN 1 GONDANG NGANJUK JAWA TIMUR	media tanam dari limbah kertas bekas
6	SMKNT BQJONEGORO	RUMAHKU (Online Electricity Controler)
7	SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG	Ecotechnology Using Energy Potato
8	SMK MUHAMMADIYAH 7 GONDANG LEOI KAB. MALANG	Intelegent Mutu E-Bike
9	SMK MUHAMMADIYAH 7 GONDANG LEOI KAB. MALANG	Mobil Suryawangsa
10	SMKN 8 MALANG	Automatic Plant Treatment System
11	SMKN 1 LAMONGAN	Wedang Gorilla

Pihak panitia akan menginformasikan teknis pelaksanaan final yang akan di selenggarakan di Universitas Muhammadiyah Malang kepada sekolah yang lolos melalui email pada hari Selasa 22 Agustus 2017.

**Keputusan Juri adalah mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.**

Malang, 17 Agustus 2017  
Direktur American Corner UMM

Dr. Achmad Habib, M.A.

Gambar 12: Daftar Finalis ECOTEC  
Sumber : Hasil dokumentasi peneliti (2017)

### 3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi program *American Corner* dalam meningkatkan pelayanan informasi di Perpustakaan UMM.

#### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam implementasi merupakan suatu hal positif yang dapat mendukung implementasi *American Corner* UMM. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan pelayanan informasi di perpustakaan UMM yaitu, suport, dana, dan program.

Support yang diberikan oleh UMM terhadap *American Corner* merupakan dukungan penuh pada setiap kegiatan yang di lakukan oleh *American Corner* baik itu berupa dana ataupun fasilitas yang dibutuhkan *American Corner*. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh *American Corner* yang selalu terlaksana dengan baik dan lancar. Lalu untuk SDM yang ada di *American Corner* ada beberapa dari mahasiswa UMM yang bertugas sebagai *volunteer* harian untuk *American Corner* dengan memberikan pelayanan yang tanggap terhadap pengunjung yang datang dan juga untuk tempat atau ruangan yang cukup luas untuk melakukan berbagai kegiatan bagi mahasiswa UMM sendiri.

Dana yang didapat oleh *American Corner* untuk melengkapi fasilitas dan kegiatan tidak hanya melalui KBAS, tetapi dana juga didapatkan dari UMM. Hal ini dikarenakan setiap fasilitas yang diperlukan dan kegiatan yang dilakukan selalu berhubungan dan demi kebutuhan Mahasiswa UMM. Maka dari itu pihak UMM juga ikut andil dalam pendanaan yang di butuhkan oleh *American Corner*. Sedangkan untuk program yang di lakukan UMM dan *American Corner* yaitu

program ECOTEC. Program ECOTEC adalah program yang memberikan kesempatan atau wadah bagi penemu-penemu muda di level SMA dan SMK yang mengembangkan teknologi ramah lingkungan.

### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dalam implementasi merupakan suatu masalah yang menjadi penghambat berjalannya implementasi *American Corner* UMM. Faktor penghambat dalam implementasi program *American Corner* dalam meningkatkan pelayanan informasi di Perpustakaan UMM adalah faktor komunikasi. Faktor komunikasi disini berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan program dan pembaruan koleksi buku. Faktor komunikasi yang menjadi penghambat dalam program kegiatan dapat menyebabkan audiens tidak tepat sasaran terhadap kegiatan program media literasi, hal ini akan berpengaruh pada informasi yang di sampaikan dalam workshop tidak sesuai dengan audiens yang hadir karena kebutuhan setiap audiens yang di kumpulkan akan berbeda beda keilmuan atau beda faham.

”yang menjadi penghambat untuk setiap program yang kami jalankan biasanya adalah audiensi yang kurang tepat sasaran, contohnya program media literasi. Kita mengumpulkan orang sebanyak-banyaknya untuk datang mengikuti workshop atau presentasi tentang media literasi, yang datang mungkin bisa beda paham, artinya beda keilmuan, yang tidak ada kaitannya dengan media jurnalistik.” (Wawancara dengan pak Heru pada 18 Agustus 2017)

Kemudian pembaruan koleksi buku yang cukup lambat dalam proses pembaruannya dibandingkan dengan journal internasional. Journal internasional selalu diperbarui setiap detiknya berbeda dengan koleksi bukuyang membutuhkan waktu 1-2 tahun setelah penerbitannya untuk mendapatkan buku buku tersebut.

“buku-buku yang ada saat ini mengalami banyak sekali pembaruan. Pembaruan ini memang buku termasuk salahsatu media informasi yang

sangat lambat, karena untuk buku butuh waktu 1 sampai 2 tahun untuk terbit setelah pembuatannya, jadi termasuk salahsatu yang sangat lambat sekali prosesnya”. (Wawancara dengan pak Heru pada 18 Agustus 2017).

Dari faktor penghambat tersebut merupakan bentuk hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program kemitraan *American Corner* hal sangat berpengaruh terhadap berjalannya pelaksanaan beberapa program kegiatan dan pembaruan koleksi buku yang ada di *American Corner*.

### C. Analisis dan Interpretasi Data

#### 1. Implementasi Program Kemitraan *American Corner* dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi di Perpustakaan Pusat UMM

##### a. Kemitraan UMM dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta melalui *American Corner*

Kemitraan atau kerjasama merupakan kegiatan sosial antara perorangan atau kelompok yang memiliki tujuan yang sama sehingga mampu untuk saling mendukung demi mencapai tujuan bersama. Konsep kemitraan juga diterapkan di dunia perpustakaan bahwasanya kemitraan perpustakaan merupakan kosep yang sinergi dimana dapat diartikan melibatkan antar perpustakaan atau dengan berbagai pihak lain yang memiliki tujuan yang sama. Dalam hal ini Perpustakaan Pusat UMM juga bersinergi untuk menjalin kemitraan dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat melalui *American Corner* yang keduanya dapat mempertemukan visi, misi, dan tujuan yang sama.

Sebagaimana yang dijelaskan Yusup (2009: 389) jenis kerjasama dalam berbagai informasi dan sumber informasi salah satunya, yakni program non-pemerintah merupakan jenis kerjasama yang didukung oleh lembaga-lembaga non-



pemerintah, seperti organisasi profesi serta asosiasi lain yang telah mengidentifikasi suatu bidang minat tertentu. Salah satu contoh kerjasama program non – pemerintah kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Pusat UMM dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta melalui program kemitraan *American Corner*. Program Kemitraan America Corner merupakan program sosial dari The Public Affairs Section (PAS) yang merupakan pengkoordinir program – program yang bersifat informatif dan budaya yang dimiliki KBAS dengan komitmen tinggi di dunia pendidikan.

Terjalannya kerjasama juga harus memperhatikan prinsip-prinsip kerjasama yang menjadi dasar pokok berpikir dan bertindak menjalin kerjasama, menurut Ishak (2008: 3) prinsip-prinsip kerjasama yaitu:

- 1) Adanya persyaratan kerjasama yang baik antar anggota yang berdasar saling membutuhkan dan saling membantu. Dalam hal ini KBAS dan Perpustakaan Pusat UMM memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perpustakaan Pusat UMM untuk menjalin kerjasama dengan KBAS dan juga persyaratan atau perjanjian yang tertulis dan diformalisasikan dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MOU) dalam membangun suatu kerjasama. Dengan adanya MOU tertulis maka tugas dan kewajiban dapat dijalankan bersama sesuai dengan tujuan, visi, dan misi demi untuk mencapainya tujuan bersama.
- 2) Kerjasama yang dilakukan umumnya berdasarkan kesamaan, misal kesamaan lokasi, subyek informasi, sifat pengguna, dan lain sebagainya. Dalam hal ini tujuan dari KBAS melakukan kemitraan dengan

Perpustakaan Pusat UMM melalui program kemitraan *American Corner*, yakni menyelaraskan visi misi perpustakaan, peran, dan tugas perpustakaan di dunia pendidikan. Sasaran program *American Corner* merupakan seluruh mahasiswa UMM, hal ini dikarenakan upaya Kedutaan Besar Amerika Serikat ingin menjadikan *American Corner* sebagai sumber layanan informasi terpadu tentang Amerika dan mengembangkan media informasi sebagai bahan riset dan pemahaman tentang Amerika dengan memberikan bantuan berupa satu set infrastruktur *American Corner* beserta koleksi bahan bacaan tentang Amerika dan berbagai kegiatan yang diadakan oleh *American Corner*.

- 3) Kerjasama lebih difokuskan pada peningkatan kualitas sumber daya akses informasi bukan kuantitas. Perpustakaan Pusat UMM melakukan spesifikasi pengadaan terkait koleksi yang ada di *American Corner* dengan topik tentang amerika yang mencakup tentang sosial, budaya, ekonomi, politik dan juga akses journal yang sangat lengkap. Dengan alasan dari spesifikasi tersebut Perpustakaan Pusat UMM lebih mengetahui kebutuhan pemustaka sehingga kualitas bahan bacaan yang disediakan lebih diutamakan.
- 4) Kerjasama tidak terbatas pada sumber informasi tetapi juga tenaga, fasilitas, teknologi dan lain sebagainya. Dalam hal ini *American Corner* tidak hanya menyediakan sumber informasi saja yakni bahan bacaan dan program literasi namun *American Corner* UMM juga menyediakan fasilitas pojok bacaan dengan infrastuktur yang lengkap.

### **b. Sasaran program kemitraan *American Corner* dengan UMM**

Sasaran program atau target merupakan yang menjadi sasaran atau diharapkan yang akan menerima manfaat dari program tersebut. Program *American Corner* ini yang menjadi sasaran adalah Mahasiswa UMM sendiri agar dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di *American Corner* dan juga sebagai meningkatkan sumber informasi yang ada di Perpustakaan Pusat UMM tentang Amerika Serikat. Namun sebelum mencapai tujuan sasaran, program *American Corner* tidak melaksanakannya sendiri dalam pencapaian tujuan sasaran tersebut melainkan perlunya kerjasama dengan beberapa pihak yang dapat membantu meningkatkan kualitas SDM dan layanan perpustakaan.

Dalam hal ini, peneliti mengaitkan dengan pelaksanaan CSR sebagaimana yang di jelaskan Solihin, (2009) ada tiga kondisi yang menjamin agar pelaksanaan program CSR dapat dikatakan baik, yaitu:

- 1) Implementasi CSR memperoleh dukungan positif dari seluruh pihak yang terlibat. Hal ini telah terwujud. Program *American Corner* merupakan salahsatu program dari *Public Affairs Section* (PAS) yang didukung langsung oleh KBAS. Dukungan juga didapat dari UMM dan juga Perpustakaan Pusat UMM.
- 2) Menetapkan pola hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dengan jelas. Hal ini telah terwujud dengan adanya struktur kepemimpinan yang ada di UMM terkait program *American Corner* yang dipimpin langsung oleh rektor UMM selaku kepala pimpinan.

- 3) Pengelolaan program yang baik. Hal tersebut terwujud karena tujuan dari Program *American Corner* cukup jelas yaitu untuk menyediakan akses informasi tentang Amerika Serikat dan juga menyediakan media informasi yang tersedia sebagai bahan riset tentang Amerika Serikat melalui perpustakaan. Pelaksanaan Program *American Corner* berlangsung selama dua tahun dalam satu periode kemitraan, strategi pengelolaan yang digunakan yaitu berupa workshop atau seminar dan bantuan fisik serta penanggung jawab program yaitu direktur dari *American Corner* yang ada di UMM sendiri.

Implementasi Program kemitraan *American Corner* di Perpustakaan Pusat UMM bertujuan untuk memberikan layanan informasi dan pembelajaran kajian tentang Amerika Serikat serta tempat untuk melakukan aktifitas diskusi dan pelaksanaan program – program pendidikan. Hal ini dapat dilihat melalui visi dari *American Corner*, yaitu menjadikan *American Corner* sebagai sumber layanan informasi terpadu tentang Amerika dan mengembangkan media informasi yang tersedia sebagai bahan riset dan pemahaman tentang Amerika.

## **2. Output Implementasi Program Kemitraan *American Corner* dalam meningkatkan Pelayanan informasi di Perpustakaan Pusat UMM**

Output yang dihasilkan melalui program kemitraan *American Corner* terbagi menjadi dua yakni output bantuan fisik dan output bantuan literasi. Output bantuan fisik yang dihasilkan dari *American Corner* yaitu fasilitas, pelayanan, dan program kegiatan rutin. Bantuan fisik atau fasilitas yaitu 1 set *American Corner* yang terdiri dari lima set rak buku, delapan unit komputer, satu unit alat foto copy,

satu unit TV, satu unit DVD, dan beberapa permainan menarik, serta buku dan journal sebagai koleksi *American Corner*. Output dalam bentuk literasi merupakan batuan kegiatan yang di adakan oleh *American Corner* UMM yaitu kegiatan yang di lakukan bersifat seminar dan diskusi. Harapan dari adanya bantuan fisik dan bantuan literasi yang diberikan oleh *American Corner* adalah dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas pelayanan informasi bagi perpustakaan UMM sesuai dengan fungsinya.

Infrastruktur yang ada di *American Corner* merupakan peningkatan dari fungsi rekreasi yang ada di perpustakaan UMM dengan desain ruangan yang bertemakan tentang Amerika Serikat yang dapat menarik perhatian pengunjung dan menggunakan fasilitas yang ada di *American Corner*. Denga tempat yang nyaman dan fasilitas yang lengkap serta tersedianya fasilitas permainan yang membuat pemustaka ingin berlama-lama berada di *American Corner*.

Dua fungsi dari perpustakaan yaitu fungsi edukasi dan fungsi informasi dalam hal ini sudah mencakup dalam koleksi yang bahan bacaan yang di sediakan oleh *American Corner* dan juga bantuan literasi yakni kegiatan seminar, diskusi tentang film dan program English Club. Bahan bacaan yang menarik seperti novel dan buku pengetahuan yang ditulis langsung oleh penulis dan pengarang Amerika sangatlah membantu bagi mahasiswa UMM dalam memenuhi kebutuhan informasi dan juga memenuhi kebutuhan rekreasinya saat sedang membaca novel yang di sediakan oleh *American Corner*.

### 3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi program *American Corner* dalam meningkatkan pelayanan informasi di Perpustakaan UMM

#### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang dapat menunjang dalam implementasi program. Berdasarkan fenomena yang ada di lapangan, peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dalam implementasi program kemitraan *American Corner* dalam meningkatkan pelayanan informasi di Perpustakaan UMM, diantaranya yaitu:

##### 1) Support

Support merupakan faktor penting dalam implementasi program kemitraan *American Corner* dalam melaksanakan seluruh program kegiatan. Support yang diberikan oleh UMM terhadap *American Corner* merupakan dukungan penuh pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh *American Corner* baik itu berupa dana ataupun fasilitas yang dibutuhkan *American Corner*. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh *American Corner* yang selalu terlaksana dengan baik dan lancar. Lalu untuk SDM yang ada di *American Corner* ada beberapa dari mahasiswa UMM yang bertugas sebagai *volunteer* harian untuk *American Corner* dengan memberikan pelayanan yang tanggap terhadap pengunjung yang datang dan juga untuk tempat atau ruangan yang cukup luas untuk melakukan berbagai kegiatan bagi mahasiswa UMM sendiri.



## 2) Pendanaan

Dana yang didapat oleh *American Corner* untuk melengkapi fasilitas dan kegiatan tidak hanya melalui KBAS, tetapi dana juga didapatkan dari UMM. Hal ini dikarenakan setiap fasilitas yang diperlukan dan kegiatan yang dilakukan selalu berhubungan dan demi kebutuhan Mahasiswa UMM. Maka dari itu pihak UMM juga ikut andil dalam pendanaan yang di butuhkan oleh *American Corner*.

## 3) Program

Program kegiatan merupakan faktor pendukung yang dilakukan oleh UMM dan *American Corner* yang bertujuan untuk menghidupkan program kemitraan *American Corner* ini. Program kegiatan *English Club* dan *Movie Club*. Kegiatan *English Club* adalah program kegiatan yang ditujukan untuk mereka yang ingin belajar bahasa inggris baik itu pemula ataupun untuk menengah. Kemudian kegiatan *Movie Club* adalah kegiatan untuk berdiskusi tentang film, cara pembuatan film, baik itu film dokumenter ataupun film lepas, dan juga sharing tentang film dan mengkritisi film. Dari program kegiatan tersebut melibatkan mahasiswa dan dosen UMM sebagai volunteer dan pemateri dalam kegiatan tersebut.

Dari tiga faktor tersebut yang mempengaruhi implementasi program kemitraan *American Corner* di Perpustakaan Pusat UMM yang mana dari ketiga faktor tersebut menjadi faktor penunjang terlaksananya program kemitraan *American Corner*. Sehingga hasil yang ditimbulkan dari ketiga faktor tersebut merupakan bukti dari implementasi program kemitraan *American Corner* berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan kebutuhan informasi untuk mahasiswa UMM.

### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat merupakan faktor yang menjadi kendala dalam suatu implementasi program. Faktor penghambat implementasi program kemitraan *American Corner* dalam meningkatkan pelayanan informasi di Perpustakaan Pusat UMM yaitu faktor komunikasi. Komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian informasi dari komunikator ke komunikan (Mulyana,2000). Faktor komunikasi yang menjadi penghambat dalam implementasi program *American Corner* merupakan komunikasi dalam pelaksanaan program kegiatan yang tidak tepat sasaran dan pembaruan koleksi buku yang lambat dalam pembaruannya.

Kendala dalam pelaksanaan program kegiatan *American Corner* adalah audiens yang tidak tepat sasaran yang menyebabkan informasi yang didapatkan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh audiens saat menghadiri program kegiatan seminar yang diadakan oleh *American Corner*. Kemudian pembaruan koleksi buku yang lambat, hal ini menyebabkan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa yang datang ke *American Corner* tidak dengan cepat terpenuhi. Walaupun demikian dari ke dua faktor tersebut yang menjadi penghambat implementasi program tidak membuat program tersebut menjadi gagal, namun tetap menjadi suatu kendala dalam menjalankan program kemitraan *American Corner*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Implementasi program merupakan pelaksanaan suatu program yang sudah ditetapkan. Tahap implementasi berfungsi untuk mengetahui sudah sejauh mana program yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Dalam hal ini dapat dilihat berdasarkan unsur implementasi output program serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan implementasi program kemitraan *American Corner*. Implementasi program kemitraan *American Corner* dalam meningkatkan pelayanan informasi di Perpustakaan Pusat UMM dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program kemitraan *American Corner* merupakan bentuk kerjasama dari Kedutaan Besar Amerika Serikat dengan Universitas Muhammadiyah Malang yang dimulai sejak tahun 2004 di Perpustakaan Pusat UMM. Implementasi program kemitraan *American Corner* di Perpustakaan Pusat UMM yaitu pemberian bantuan fisik dan program kegiatan *American Corner* untuk Mahasiswa UMM, satu set infrastruktur *American Corner*, layanan informasi tentang pertukaran pelajar dan beasiswa di Amerika Serikat.
2. Implementasi program kemitraan *American Corner* UMM memiliki banyak manfaat dari output yang diberikan. Bantuan fisik memiliki nilai output untuk meningkatkan sarana prasarana dan pelayanan sumber informasi bagi Perpustakaan Pusat untuk Mahasiswa UMM. Bantuan fisik tersebut juga

sangat meningkatkan fungsi perpustakaan sebagai tempat rekreasi bagi mahasiswa.

3. Faktor pendukung dalam Implementasi Program Kemitraan *American Corner* UMM adalah faktor yang mendukung dalam terlaksananya program kemitraan *American Corner* UMM. Dalam hal ini meliputi support yang diberikan, dana anggaran dan program serta sarana prasarana. Faktor penghambat dalam implementasi program kemitraan *American Corner* adalah audiens tidak tepat sasaran, hal ini menyebabkan informasi yang didapatkan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh audiens saat menghadiri program kegiatan seminar yang diadakan oleh *American Corner*. Kemudian pembaruan koleksi buku yang lambat, hal ini menyebabkan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa yang datang ke *American Corner* tidak dengan cepat terpenuhi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah disajikan, maka ada beberapa hal yang menjadi saran dari penulis dalam meningkatkan pelayanan informasi di Perpustakaan Pusat UMM.

1. Menjalankan kembali buku pengunjung atau memberikan inovasi baru untuk pendataan jumlah pengunjung agar dapat mengetahui jumlah pengunjung yang datang disetiap harinya.
2. Memberikan pelatihan khusus kepada mahasiswa yang *volunteer* pada *American Corner* agar tidak hanya ramah tetapi juga dapat memberikan informasi yang lengkap bila ada yang bertanya.

3. Membuat rencana kegiatan yang terjadwal disetiap tahunnya agar dapat terlaksana dengan sesuai rencana kegiatan yang telah di rencanakan
4. Melakukan komunikasi kepada KBAS untuk mempercepat pembaruan koleksi buku agar keterlambatan pembaruan koleksi buku tidak terjadi lagi.



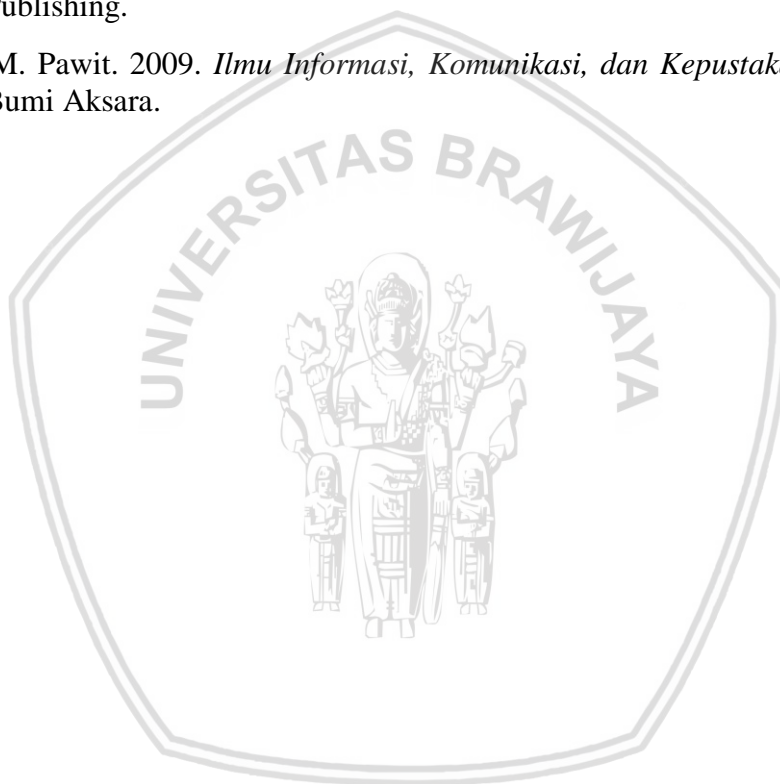
## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell W. John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional: *Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi*, ed, 3., Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Hastono, Yuli Sudoso. 2008. *Pelayanan Publik Bandar Udara Polonia Medan*. [Tesis]. Program Magister Studi Pembangunan Sekolah Pasca Sarjana: Universitas Sumatera Utara.
- Ishak. 2008. Kerjasama Antar Jaringan Perpustakaan. [PDF]. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pengertian Program* [Online]. Diakses melalui <http://kbbi.web.id/program> pada tanggal 22 mei 2017 pukul 13.34 WIB
- Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara. 2003. *Keputusan Menteri Pendayagunaan Apartur Negara Nomer 63 Tahun 2003 Tentang Pedoman Pendayagunaan Aparentur Negara*. [PDF]. Jakarta: Menteri Pendayaan Aparatur Negara.
- Komariah, Neneng. 2009. *Perpustakaan Sebagai Target Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dimuat dalam Jurnal Komunikasi dan Informasi Volume 8, No 1, April 2009 Bandung: Universitas Padjajaran.
- Library Journal Research. 2015. *BRIDGING the LIBRARIAN-FACULTY GAP in the ACADEMIC LIBRARY* [PDF]. LJ\_AcademicLibrarySurvey2015
- Miles B. Mathew, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publication, Inc. Third Edition.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moenir, A. S. 2002. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* . Bandung: Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pamuntjak, Rusina S., 2000, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*, Jakarta.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2015. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia: Jakarta



- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.
- Rahmayanty, Nina. 2010. *Manajemen Pelayanan Prima: Mencegah Pembelotan dan Membangun Customer Loyalty*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosa, Kathy and Tom Storey. 2016. American libraries in 2016: Creating their future by connecting, collaborating and building community. *International Federation of Library Associations and Institutions*, Vol. 42(2) 83–84. Diakses melalui [https://www.ifla.org/files/assets/hq/publications/ifla-journal/ifla-journal-42-2\\_2016.pdf](https://www.ifla.org/files/assets/hq/publications/ifla-journal/ifla-journal-42-2_2016.pdf) pada tanggal 23 mei 2017 pukul 14.30 WIB.
- Permatasari, Intan. 2014. *Implementasi Program Desa Sejahtera(PDST) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial (Studi di Desa Labuhan Kidul Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang)*. [Skripsi]. Malang: Universitas Brawijaya.
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang No 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. [PDF]. Jakarta: Pemerintahan Republik Indonesia.
- \_\_\_\_\_.2007. *Undang-Undang No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. [PDF]. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia
- \_\_\_\_\_.2007. *Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. [PDF]. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- \_\_\_\_\_.2009. *Undang-Undang No 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik*. [PDF]. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya offset
- Sharpe, Glynn. 2011. *A Review of Program Theory and Theory-Based Evaluations*. American International Journal of Contemporary Research, 1 (3). 72-75
- Siregar, A. Ridwan. 2004. *Perpustakaan: Energi Pembangunan Bangsa*. Medan: USU Perss.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprihati. 2004. *Manajemen Perpustakaan : bahan ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Terampil*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2010. *Kode Etik Pustakawan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Usman Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Utomo, Tri Widodo W. 2004. Pengembangan Kerjasama Pemerintah dengan Masyarakat dan Swasta dalam Pembangunan Daerah. Dalam Bahan Diskusi Pada “Diklat Manajemen Pemerintahan Daerah bagi Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung”. Pusat Kajian dan Diklat Aparatur I Lembaga Administrasi Negara
- Wahyudi, I dan B. Azheri. 2008. *Corporate Social Responsibility, Prinsip Pengaturan & Implementasi*. Malang: In-Trans Publishing.
- Westra, Pariata, dkk. 1989. *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi: CSR*. Gersik: Fascho Publishing.
- Yusup, M. Pawit. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.



# LAMPIRAN

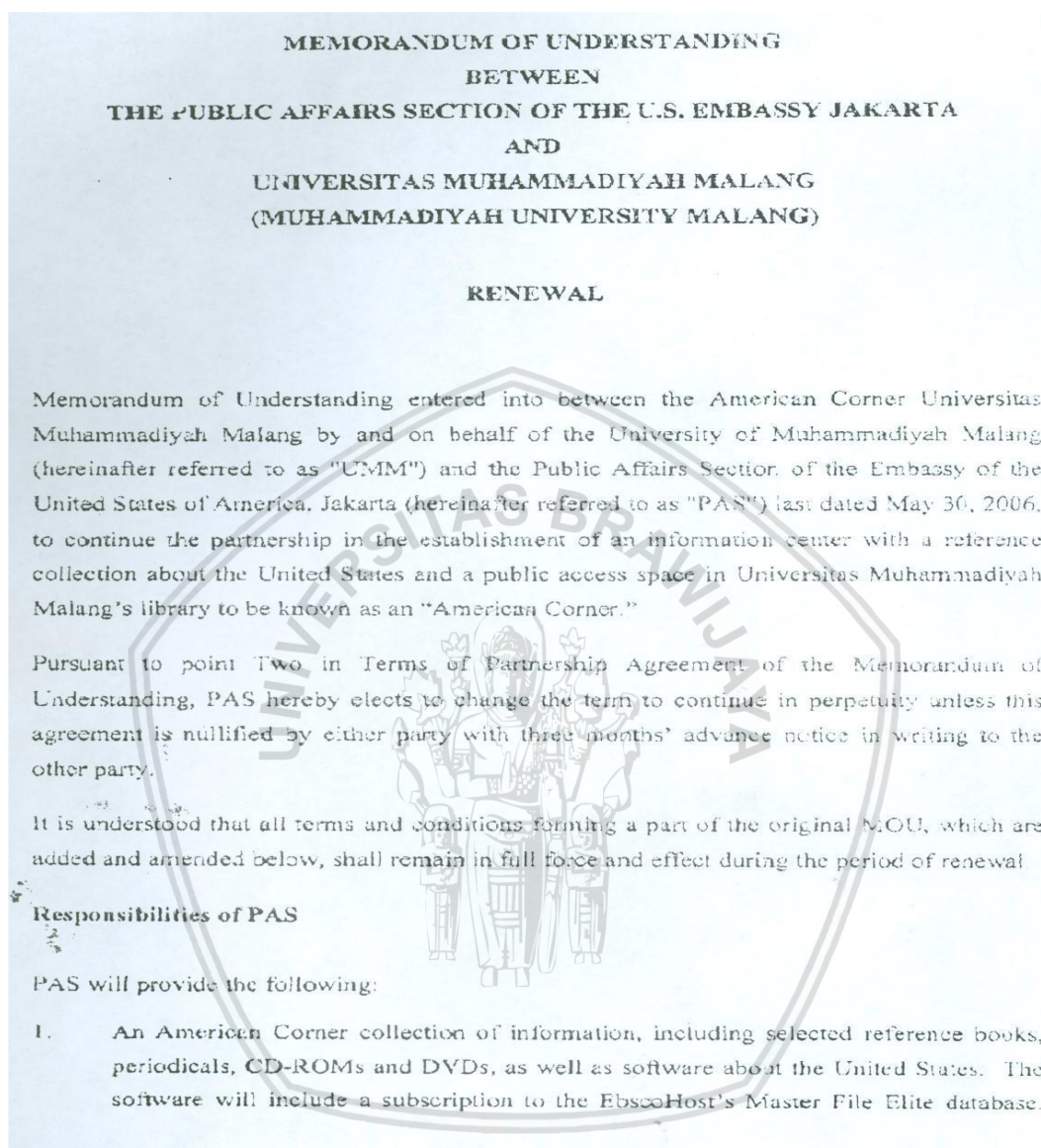


## Lampiran 1. Pedoman wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Implementasi program
  - a. implementer, American Corner
    - i. Apakah dalam memberikan bantuan terdapat identifikasi kebutuhan atau masalah terlebih dahulu?
    - ii. Siapa yang memberikan kegiatan pelatihan dan workshop?
    - iii. Bagaimana sistem informasi yang dibangun dengan mitra?
    - iv. Bagaimana tahap monitoringnya?
  - b. Mitra Program, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang
    - i. Bagaimana cara untuk menjadi mitra dalam program ini?
    - ii. Berapa lama kemitraan ini berlangsung?
    - iii. Apa saja bentuk pemberian dari program ini?
    - iv. Bagaimana komunikasi dengan pihak American Corner ?
2. *Output* bantuan fisik dan literasi
  - a. Apa saja *Output* yang ingin dicapai oleh American Corner untuk mitra program?
  - b. Bagaimana *Output* yang dirasakan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang?
  - c. Apa harapan bagi mitra maupun sasaran program setelah program ini?
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat
  - a. Apa saja faktor pendukung dari Implementasi program American Corner di Universitas Muhammadiyah Malang?
  - b. Apa saja faktor penghambat dari Implementasi program American Corner di Universitas Muhammadiyah Malang?

## Lampiran 2. MOU (*Memorandum of Understanding*)





### Lampiran 3. Dokumentasi



Proses wawancara dengan informan di American Corner



Aktifitas keseharian di American Corner



## Lampiran 4. Surat Riset



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

Jl. MT. Haryono 163, Malang 65145, Indonesia  
Telp. : +62-341-553737, 568914, 558226 Fax : +62-341-558227  
http://fia.ub.ac.id E-mail: fia@ub.ac.id

Nomor : 10669/UN.10.F03.11.11/ PN /2017  
Lampiran : -  
Hal : Riset/Survey  
Kepada : Yth. Kepala Upt. American Corner  
Dr. Achmad Habib, MA.

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan riset/survey bagi mahasiswa :

Nama : Andre Nur Chahya  
Alamat : Jl. MT Haryono 96 B Gg. Brawijaya 05  
NIM : 125030700111045  
Jurusan : Administrasi Publik  
Prodi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Tema : Implementasi Program *Corporate Social Responsibility (CSR) American Corner* dalam Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada *CSR American Corner* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang)  
Lamanya : 1 (satu) Bulan 14 Agustus - 9 September  
Peserta : 1 (satu) orang

Demikian atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terimakasih.

Malang, 7 Agustus 2017

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Formulir dibuat rangkap 4 untuk :

5. Perusahaan
6. Mahasiswa
7. Jurusan
8. Arsip TU



**Dr. Nur Pratiwi, M.Si**  
NIP. 19530807197903 2 001



**CURRICULUM VITAE**

Nama Lengkap : Andre Nur Chahya  
 TTL : Jakarta, 25 Oktober 1994  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Agama : Islam  
 Alamat Asal : Jl. Intan No. 03 Pinang Indah. Sudimara Pinang RT 03/01  
 Tangerang, Banten  
 Alamat Malang : Jalan MT Haryono Gg. Brawijaya V No. 96 B, Kec.  
 Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.  
 NIM : 125030700111045  
 Fakultas/ Jurusan : Ilmu Administrasi/ Ilmu Perpustakaan  
 Universitas : Brawijaya  
 Nomor HP : 082234266337  
 Email : andrenurcahya@gmail.com  
 Riwayat Pendidikan :  
 1. 2000-2006 : SD Budi Luhur  
 2. 2006-2009 : SMP Negeri 58  
 3. 2009-2012 : SMA N 7 Jakarta Pusat  
 4. 2012-2018 : Universitas Brawijaya

**Pengalaman Organisasi**

Jabatan	Organisasi	Tahun
Divisi Bidang Olah Raga	Himpunan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan	2014 - 2015
Bidang Kaderisasi	Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia	2015 - 2016